



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Video Klip Lagu Medley Ummi X Ibu (Sakha)

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh
Adlan Arridho
NIM B71218045

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya 2023

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adlan Arridho

NIM : B71218045

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Video Klip Lagu Medley Ummi X Ibu (Sakha)* adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 25 Desember 2022

Yang membuat pernyataan


Adlan Arridho
NIM B71218045

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Adlan Arridho

Nim : B71218045

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Video
Klip Lagu Medley Ummi X Ibu (Sakha).

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuikan.

Surabaya, 25 Desember 2022

Menyetujui
Pembimbing,



Drs. Prihananto, M.Ag
NIP. 196812301993031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Video Klip Lagu Medley Ummi X Ibu (Sakha)

SKRIPSI

Disusun oleh
Adlan Arridho
B71218045

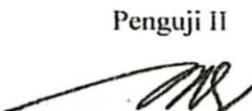
Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu
pada tanggal 4 Januari

Tim Penguji

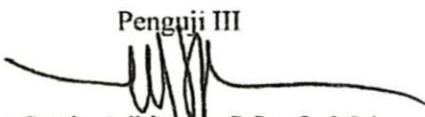
Penguji I


Drs. Prihananto, M.Ag.
NIP 196812301993031003

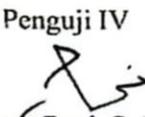
Penguji II


Moh Khoirul Anam, M.Li.
NIP 198711102020121009

Penguji III

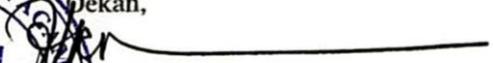

Tias Satrio Adhitama, S.Sos.I., M.A.
NIP 197805092006041004

Penguji IV


Dr. H. Fahrur Razi, S.Ag, M.HI.
NIP 196906122006041018



Srabaya, 4 Januari
Dekan,


Dr. H. Fahrur Razi, S.Ag, M.Fil.I.
NIP 171998031001



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Adlan Aridho
NIM : B71218045
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Komunikasi
E-mail address : adlanaridho@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul:

Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Video Klip Lagu Medley Ummi X

Ibu (Sakha)

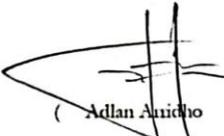
berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Februari 2023

Penulis



(Adlan Aridho)

ABSTRAK

Adlan Arridho, NIM B71218045, 2022. Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Video Klip Lagu Medley Ummi X Ibu (Sakha).

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah bagaimana pesan dakwah yang terdapat pada video klip *cover* lagu *medley* Ummi x Ibu (Sakha) di channel YouTube Yayasan Al-Jihad Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan Semiotik model Charles Sanders Peirce. Penulis melakukan penelitian dengan mengamati video klip *cover* lagu *medley* Ummi x Ibu (Sakha) di channel YouTube Yayasan Al-Jihad Surabaya sekaligus mengambil dokumentasi *scene-scene* yang terpilih untuk diteliti dan juga melakukan wawancara dengan produser.

Dari hasil analisis, penelitian ini menunjukkan pesan dakwah yang divisualisasikan dalam sepuluh *scene* video klip tersebut di antaranya, *scene* pertama, adalah berta'aruf dan bersilaturahmi; kedua, pesan dakwah dalam *scene* dua adalah bermusyawarah; ketiga, *scene* ketiga, Ibu adalah madrasah yang pertama bagi anak; keempat, *scene* keempat adalah kasih sayang Ibu kepada anaknya; kelima, *scene* kelima adalah senyum dan ramah; keenam, *scene* keenam adalah mendahulukan yang kanan; ketujuh, *scene* ketujuh adalah tiada kata terlambat untuk mencari ilmu dan mencari ilmu dari lahir hingga liang lahat; kedelapan, *scene* kedelapan adalah mencium tangan orang tua atau orang yang dihormatinya; kesembilan, *scene* sembilan adalah memberi hadiah; kesepuluh, *scene* sepuluh adalah penghormatan anak kepada orang tua.

Kata kunci: *pesan dakwah, video klip, YouTube*

ABSTRACT

Adlan Arridho, NIM B71218045, 2022. Semiotic Analysis of Da'wah Messages in the Video Clip of the Song of Medley Ummi X Ibu (Sakha).

The formulation of the problem in this thesis is How is the da'wah message contained in the cover video for the Ummi x Ibu (Sakha) medley song on the Al-Jihad Foundation Surabaya YouTube channel.

This study used a descriptive descriptive research method with a semiotic approach the the Charles Sanders Peirce model. The author conducted research by observing the cover video of the Ummi x Ibu (Sakha) medley song on the Surabaya Al-Jihad Foundation YouTube channel many times while taking documentation of the selected *scenes* for research and also conducting interviews with the producers.

From the results of the analysis, this study shows that the da'wah messages visualized in the ten *scenes* of the video clip include, the first *scene*, is ta'aruf and gathering; second, the message of da'wah in *scene* two is deliberation; third, the third *scene*, the mother is the first madrasah for children; fourth, the fourth *scene* is a mother's love for her child; fifth, the fifth *scene* is smiling and friendly; sixth, the sixth *scene* is to prioritize the right; seventh, the seventh *scene* is that it's never too late to seek knowledge and seek knowledge from birth to grave; eighth, the eighth *scene* is kissing the hands of parents or people they respect; ninth, *scene* nine is giving gifts; tenth, *scene* ten is the tribute of children to their parents.

Keywords: da'wah messages, video clips, YouTube

نبذة مختصرة

Adlan Arridho ، NIM B71218045 ، 2022. التحليل السيميائي للرسائل الدعوية في مقطع الفيديو لأغنية (Medley Ummi X Ibu سخا). صياغة المشكلة في هذه الرسالة هي كيف هي رسالة الدعوة الواردة في فيديو الغلاف لأغنية Ummi x Ibu (Sakha) المتنوع على قناة Al-Jihad Foundation Surabaya YouTube؟.

تستخدم هذه الدراسة منهج بحث نوعي وصفي مع منهج تشارلز ساندرز بيرس السيميائية. أجرى المؤلف البحث من خلال مشاهدة فيديو الغلاف لأغنية Ummi x Ibu (سخا) المتنوعة على قناة YouTube الخاصة بمؤسسة سورابايا الجهاد عدة مرات أثناء أخذ توثيق للمشاهد المختارة للبحث وكذلك إجراء مقابلات مع المنتجين.

من نتائج التحليل تبين هذه الدراسة أن رسالة الدعوة التي تم تصويرها في المشاهد العشرة لمقطع الفيديو تضمنت في المشهد الأول الحوار والتجمع. ثانياً: رسالة الدعوة في المشهد الثاني هي المداولة. ثالثاً ، في المشهد الثالث ، الأم هي المدرسة الأولى للأطفال ؛ رابعاً ، في المشهد الرابع حب الأم لطفلها ؛ الخامس: المشهد الخامس يبتسم وودود. السادس ، في المشهد السادس هو إعطاء الأولوية لليمين ؛ سابعاً ، في المشهد السابع ، لم يفت الأوان أبداً لطلب العلم وطلب العلم من الولادة إلى اللحد ؛ ثامناً ، في المشهد الثامن تقبيل يد أحد الوالدين أو من يحترمه ؛ تاسعاً ، في المشهد التاسع يقدم الهدايا ؛ العاشر ، المشهد العاشر هو تكريم للطفل.

الكلمات المفتاحية: رسائل الدعوة ، مقاطع الفيديو ، اليوتيوب

DAFTAR ISI

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
نبذة مختصرة	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
Daftar Gambar	xiv
Daftar Tabel	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Konsep	5
F. Sistematika Pembahasan	5
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8

A. Kerangka Teoretik	8
B. Kajian tentang Pesan Dakwah Melalui Video Klip	9
C. Hasil Penelitian Terdahulu	27
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan	30
B. Unit Analisis	31
C. Tahap-tahap Penelitian.....	31
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum	37
1. Profil YouTube Yayasan Al-Jihad Surabaya.....	37
2. Video klip <i>cover</i> lagu <i>medley</i> Ummi x Ibu (Sakha)	41
3. Profil Pemeran dan Tim Produksi.....	43
B. Penyajian Data	52
C. Analisis Data dan Pembahasan.....	54
1. Analisis Data	54
2. Pembahasan.....	66
BAB V	87
PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Rekomendasi.....	87

C. Keterbatasan Penelitian..... 88

DAFTAR PUSTAKA 89

LAMPIRAN 95

Gambar lampiran. 1 Wawancara dengan produser..... 95



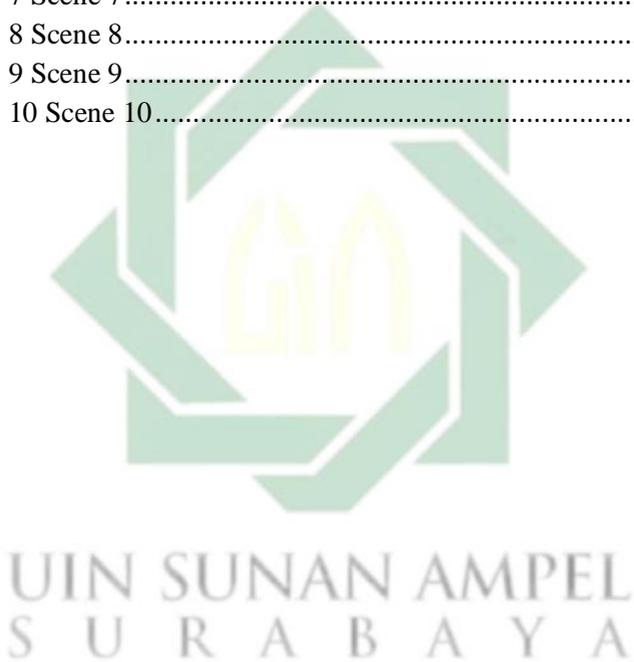
UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Daftar Gambar

Gambar 2. 1 Kerangka Teoretik	8
<i>Gambar 2. 2 Proses Semiosis yang tak berujung pangkal</i>	<i>22</i>
Gambar 3. 1 Perangkat Analisis Semiotik	36
Gambar 4. 1 Umi Azmi Fitriyah.....	43
Gambar 4. 2 Nur Illiyah	44
Gambar 4. 3 Ilmi Alkamila	44
Gambar 4. 4 Tania Indhana Fahma.....	45
Gambar 4. 5 Akiya Qidam Hayya	46
Gambar 4. 6 Aisyah Putri Arosyid	46
Gambar 4. 7 Ummu Melliya Adibah	47
Gambar 4. 8 Muhammad Jamaluddin.....	48
Gambar 4. 9 M. Amirul Chakim	49
Gambar 4. 10 Tholabah Izzu Syamma Mavilla.....	50
Gambar 4. 11 Azmil Pratama Nugraha.....	51
Gambar 4. 12 Scene 1	53
Gambar 4. 13 Scene 2	53
Gambar 4. 14 Scene 3	53
Gambar 4. 15 Scene 4	53
Gambar 4. 16 Scene 5	53
Gambar 4. 17 Scene 6	53
Gambar 4. 18 Scene 7	53
Gambar 4. 19 Scene 8	53
Gambar 4. 20 Scene 9	54
Gambar 4. 21 Scene 10.....	54
Gambar lampiran. 1 Wawancara dengan produser.....	95

Daftar Tabel

Tabel 4. 1 Scene 1.....	54
Tabel 4. 2 Scene 2.....	55
Tabel 4. 3 Scene 3.....	56
Tabel 4. 4 Scene 4.....	57
Tabel 4. 5 Scene 5.....	58
Tabel 4. 6 Scene 6.....	60
Tabel 4. 7 Scene 7.....	61
Tabel 4. 8 Scene 8.....	62
Tabel 4. 9 Scene 9.....	63
Tabel 4. 10 Scene 10.....	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara etimologi dakwah berasal dari Bahasa Arab - يدعو دعا -دعو yang berarti seruan, ajakan, atau panggilan,¹ sementara menurut istilah, dakwah adalah suatu kegiatan yang berisi ajakan tentang paham keagamaan terhadap suatu insan atau kumpulan insan banyak, agar mereka mampu mengamalkan ajakan tersebut.² Menurut Ali Mahfudz sebagaimana dikutip oleh Budiharjo, dakwah adalah memberi arahan terhadap suatu insan supaya dapat mengerjakan kebaikan dan memberi petunjuk kepada sesama, mengajak mereka berbuat makruf dan menjauhi yang munkar agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.³ Dakwah tidak hanya dilakukan dengan lidah saja, dakwah juga harus dipraktikkan dalam bentuk perbuatan maupun seni, salah satunya dakwah bisa dilakukan melalui musik yang disertai video klip.

Musik telah menjadi kebutuhan bagi manusia yang dapat menjadi suatu luapan emosi jiwa pencipta musik. Musik yang sesuai dan didengarkan oleh pendengar atau penikmat musik dapat menjadikan suasana hati lebih rileks atau lebih baik. Menurut Bahari seperti dikutip oleh Niswatin Khoiriyah dan Syahrul Syah Sinaga, musik merupakan pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik instrumen maupun vokal, yang meliputi melodi dan harmoni sebagai wujud dari segala sesuatu yang akan

¹ Nurwahidah Alimuddin, "Konsep Dakwah dalam Islam," *Jurnal Hunafa* 4 No. 1 (2007), 74.

² Budiharjo, "Konsep Dakwah dalam Islam," *SUHUF* 19 No. 2 (2007): 91.

³ Budiharjo, "Konsep Dakwah dalam Islam," *SUHUF* 19 No. 2 (2007): 91.

diungkapkan terutama dalam aspek emosional.⁴ Emosional positif dapat ditimbulkan dari musik, seperti perasaan bahagia, senang, ceria, damai, dan rasa syukur.

Kemudian video klip termasuk sebuah media komunikasi yang berguna untuk menyampaikan pesan moral yang divisualisasikan dan diperankan oleh artis. Video klip berfungsi sebagai penyampai pesan moral apabila di dalamnya terdapat materi tersebut yang kemudian digambarkan dalam adegan yang diperankan oleh artis.

Seorang muslim wajib baginya untuk mengajak atau menyeru untuk mengerjakan kebajikan dan mengamalkan ajaran agama secara sadar serta menjauhi sesuatu yang mungkar sehingga dapat mengembalikan kadar fitri orang itu, dan dapat hidup tenang di dunia dan akhirat bersamanya. Seiring berjalannya waktu semakin banyak cara untuk melakukan dakwah, tidak hanya berdiri di atas mimbar sebagai contoh dakwah *bil-lisan*, juga tidak hanya menulis artikel dan ataupun buku sebagai contoh dakwah *bil-qalam*.

Dakwah juga dilakukan dengan menggunakan video video klip yang dapat menampung berbagai metode dakwah yakni, lirik yang terdapat dalam video klip dapat menempati sebagai dakwah *bil-qalam*. Tentunya dalam video klip terdapat audio yang memuat musik dan pelafalan dari lirik tersebut sehingga dapat diartikan sebagai dakwah *bil-lisan*. Tak lupa dalam video klip terdapat video itu sendiri yang tidak menutup kemungkinan dalam video tersebut menampilkan adegan yang disetting agar tersampainya pesan moral atau

⁴ Niswatin Khoiriyah dan Syahrul Syah Sinaga, "Pemanfaatan Pemutaran Musik Terhadap Psikologis Pasien pada Klinik Ellena Skin Care di Kota Surakarta," *Jurnal Seni Musik*, 2017, 82.

akhlak maka dapat dikategorikan sebagai dakwah *bil-hal*.

Konsep dakwah *bil-hal* sendiri ialah mengemukakan tindakan yang nyata. Video klip termasuk dakwah *bil-hal* karena terdapat pesan moral yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat dari adegan yang dilakukan oleh artis.

Salah satu lagu yang menarik untuk didengarkan adalah lagu yang dipopulerkan grup vokal Sakha berjudul “Ibu” karena lirik lagu ini menyentuh dan cukup menguras emosi.⁵ Lagu ini juga dinyanyikan oleh penyanyi berbakat seperti Marsanda. Kemudian lagu lainnya yang menarik untuk didengarkan adalah lagu berjudul “Ummi Tsumma Ummi”. Lagu ini memiliki lirik yang begitu bagus karena menceritakan pengorbanan seorang ibu terhadap cinta anak pertama dan terakhirnya.

Cover lagu “*Medley Ummi X Ibu (Sakha) Cover by Ummu Melliya Adibah*” merupakan salah satu dari beberapa video klip yang dirilis di channel YouTube “Yayasan Al-Jihad Surabaya” yang terletak di playlist “*cover*”, selain *cover*, channel YouTube “*Yayasan Al-Jihad Surabaya*” juga terdapat playlist-playlist lain seperti, Lala Podcast, Ngaji Ramadhan 1443 H, Majelis Dzikir Rahmatan Lil ‘Alamin, dan masih banyak yang lainnya.

Cover lagu “*Medley Ummi X Ibu (Sakha) Cover by Ummu Melliya Adibah*” menjadi menarik karena dalam lagu ini menggabungkan dua lagu yang bertema Ibu. Video klip ini menceritakan tentang kerinduan terpendam seorang anak kepada Ibu di tengah

⁵ Annisa Nahda, “Ungkapan Seorang Anak Tentang Ibu, Lewat Lagu,” *mediapijar.com*, 2019, <https://mediapijar.com/2019/01/ungkapan-seorang-anak-tentang-ibu-lewat-lagu/>.

kesibukannya menjadi mahasiswa yang berada jauh dari rumah, menariknya lagi video klip ini dirilis bertepatan pada hari Ibu yakni 22 Desember 2021. Dalam produksi ini semua diperankan oleh santri Al-Jihad Surabaya

Melihat dari uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti *cover* lagu yang dipublikasikan channel YouTube Yayasan Al Jihad Surabaya dengan judul “*Medley Ummi X Ibu (Sakha) Cover by Ummu Melliya Adibah*”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pesan dakwah yang terdapat pada video klip *cover* lagu *medley* Ummi x Ibu (Sakha) di channel YouTube Yayasan Al-Jihad Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat pada video klip *cover* lagu *medley* Ummi x Ibu (Sakha) di channel YouTube Yayasan Al-Jihad Surabaya

D. Manfaat Penelitian

1. Akademis. Penelitian ini berpeluang dalam menyumbang sumber literatur khususnya penelitian pada bidang kajian produksi video klip sebuah organisasi musik agar tidak hanya untuk dinikmati saja namun juga terdapat sisi dakwah Islam.
2. Praktis. Penelitian ini dapat berkontribusi bagi pekerja seni dan media. Bagi penulis, penelitian ini berguna untuk memberi wawasan tentang analisis semiotik yang terdapat dalam video klip “*Medley Ummi X Ibu (Sakha) Cover by Ummu Melliya Adibah*”, sementara bagi para pembaca diharapkan penelitian ini dapat memberi pelajaran supaya kita semua senantiasa mengerjakan amal kebaikan, berakhlak mulia, serta selalu menjauhi apa yang dilarang oleh Allah.

E. Definisi Konsep

1. Pesan Dakwah

Pesan (*maddah/ message*) adalah segala sesuatu yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u.⁶ Pesan dakwah ialah segala ajakan dari yang disampaikan oleh da'i terhadap mad'unya tentang ajaran islam dari al-Qur'an maupun sunnah Rasul-Nya.⁷

2. Video klip

Video klip merupakan salah satu media audio visual. Video klip ialah sebuah kombinasi film lagu dari lagu seorang musisi atau grup dengan gambar visual (*visual images*). Secara umum arti dari video klip adalah kumpulan potongan gambar yang disusun dengan atau tanpa efek tertentu yang disesuaikan berdasarkan ketukan-ketukan terhadap nada, lirik, irama, lagu, instrumen serta penampilan vokalisnya. Tujuan dari pembuatan video klip adalah menjelaskan maksud dan tujuan dari lirik lagu tersebut dengan menggambarannya secara visual.⁸

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdapat lima bab. Guna mempermudah penguasaan yang terdapat dalam penelitian ini, penulis merangkai sistematika pembahasan sebagaimana berikut ini

1. Bab pertama. Bab ini berisikan pendahuluan yang meliputi fenomena faktual, konseptual video klip

⁶ KAMALUDDIN, "PESAN DAKWAH KAMALUDDIN," *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 02, no. August (2016): 37–58.

⁷ Enjang AS, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah* (Bandung: Tim Widya Padjajaran, 2009).

⁸ Ni Wayan Nandaryani, "Makna Visual Dalam Video Klip (seni budaya bali)," *Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA)* 02 (2019).

“Medley Ummi X Ibu (Sakha) Cover by Ummu Melliya Adibah” yang membuat penulis tertarik meneliti video klip tersebut, rumusan masalah yang diambil penulis ada dua, yaitu bagaimana makna ikon, indeks, dan simbol dalam video klip medley Ummi x Ibu (Sakha) di channel YouTube Yayasan Al-Jihad Surabaya, dan juga apa pesan dakwah terdapat pada video klip *cover* lagu medley Ummi x Ibu (Sakha) di channel YouTube Yayasan Al-Jihad Surabaya, tujuan penelitian untuk mengetahui rumusan masalah, manfaat penelitian, definisi konsep yang meliputi makna ikon, indeks, dan simbol dalam video klip medley Ummi x Ibu (Sakha) di channel YouTube Yayasan Al-Jihad Surabaya, dan juga apa pesan dakwah terdapat pada video klip *cover* lagu medley Ummi x Ibu (Sakha) di channel YouTube Yayasan Al-Jihad Surabaya, yang terakhir sistematika pembahasan.

2. Bab kedua. Bab ini merupakan kajian teoretik berisikan kerangka teoretik yang berasal dari berbagai referensi yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini, beserta memaparkan penelitian terdahulu yang relevan.
3. Bab Ketiga. Bab ini adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, antara lain pendekatan dan jenis penelitian berupa pendekatan kualitatif jenis penelitian lapangan, media penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan, dan menggunakan teknik analisis data deskriptif.
4. Bab Keempat. Bab ini adalah hasil dan pembahasan tentang Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Video Klip Lagu Medley Ummi X Ibu (Sakha).

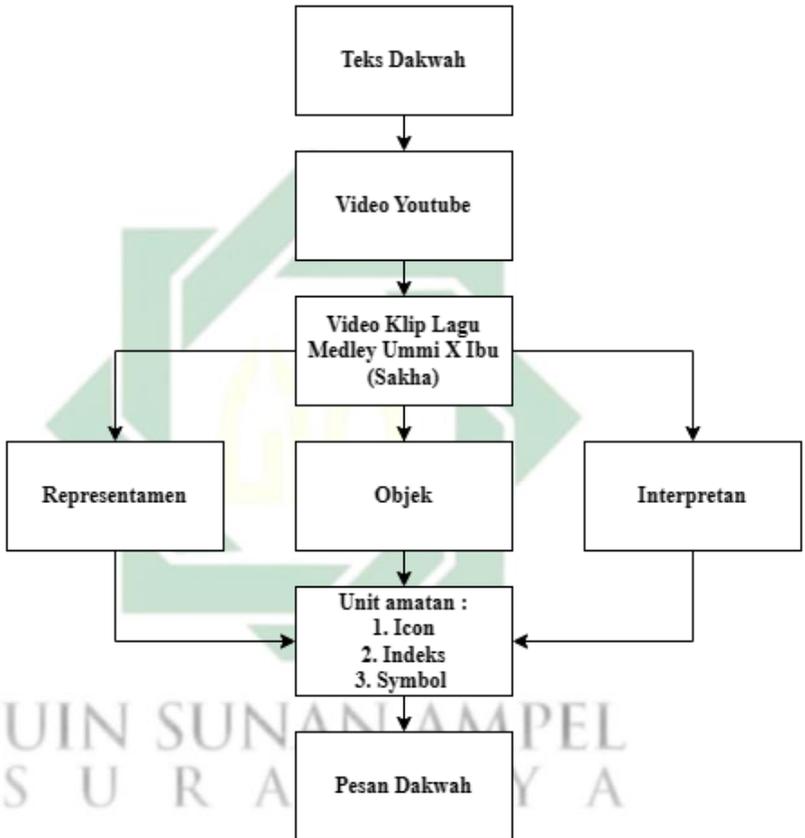
5. Bab Kelima. Bab ini adalah bagian penutup yang berisikan kesimpulan saya terkait hasil penelitian dan saran untuk peneliti selanjutnya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoretik



Gambar 2. 1 Kerangka Teoretik

B. Kajian tentang Pesan Dakwah Melalui Video Klip

1. Tinjauan Umum Dakwah

a) Pengertian Dakwah

Pendapat Ahmad Warson Munawwir, secara etimologi, kata dakwah berasal dari bahasa Arab “*da’wah*”, yang merupakan tiga huruf asal “*dal, ’ain, dan wawu*” yang berarti memohon, menangisi, menyebabkan, meminta, mendorong, meratapi, memanggil, minta tolong, menamakan, menyuruh datang, mengundang, dan mendoakan.⁹

Para ahli mendefinisikan dakwah sebagai berikut

- 1) Syekh Ali bin Shalih al-Mursyid mengatakan dakwah merupakan pedoman manusia terkait ketetapan hak dan kewajibannya untuk hidup yang sempurna.
- 2) Syekh Muhammad al-Khadir Husain, dakwah adalah mengajak dan memberi petunjuk manusia pada kebajikan dan melarang melakukan suatu kemungkarannya supaya memperoleh kebahagiaan di dunia serta di akhirat.
- 3) Toha Yahya Omar menyebutkan bahwasanya dakwah ialah cara bijaksana yang mengajak manusia pada jalan yang sesuai atau benar atas apa yang telah diperintahkan Tuhan sebagai kebahagiaan

⁹ M.Ag. Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cetakan ke (Jakarta: Kencana, 2017).

dan kemaslahatan mereka di alam dunia dan akhirat.¹⁰

Penggunaan kata dakwah oleh umat Islam merupakan hal yang tidak langka karena yang dimaksud dengan dakwah ialah “ajakan” atau “seruan”.¹¹ Dengan arti lain, merupakan sebuah seruan atau ajakan karena agama Islam disebarluaskan dengan tidak menggunakan kekerasan dan secara damai.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa dakwah adalah kegiatan yang merupakan ajakan atau dorongan bagi umat Muslim untuk melakukan amal kebaikan demi meraih kesejahteraan di alam dunia dan alam akhirat.

b) Unsur-unsur Dakwah

Kegiatan dakwah merupakan hal pokok yang pasti ada dalam unsur dakwah. Beberapa bagian yang ada dalam dakwah adalah *da'i*, (subjek dakwah), *mad'u* (objek dakwah), *maddah* (isi dakwah), *thariqah* (metode), *wasilah* (alat atau media dakwah), dan *atsar* (impresi dakwah).¹²

1) *Da'i*, (subjek dakwah). Adalah insan yang menyampaikan pesan-pesan Islam, mengajarkan, serta berupaya menerapkan. Seorang *da'i* wajib memahami isi kandungan al-Qur'an dan hadis terkait hal yang

¹⁰ M.Ag. Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Cetakan ke (Jakarta: Kencana, 2017). 9.

¹¹ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), h. 18.

¹² Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam* (Sleman: Deepublish, 2018), h. 11.

berkesinambungan dengan tugas-tugas dakwah, serta takwa kepada Allah SWT.¹³ Kepribadian serta akhlak seorang da'i dapat menjadi penentu keberhasilan pada dakwah tersebut.

- 2) *Mad'u* (mitra dakwah) merupakan setiap insan yang menjadi sasaran dalam berdakwah.¹⁴ Dalam hal ini tanpa membedakan jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan, dan lain sebagainya.
- 3) *Maddah* (isi dakwah) merupakan pesan yang diutarakan subjek dakwah kepada objek dakwah, yaitu berupa ajaran agama Islam sebagaimana disebutkan dalam al-Qur'an dan Hadis. Materi dakwah ini berupa ajaran tauhid, akhlak, dan ibadah.¹⁵ Dalam menyampaikannya, materi ini disesuaikan dengan kondisi dari *mad'u*. Maka dari itu, tugas seorang da'i adalah mengkaji objek serta strategi dakwah sebelum menyampaikan materi dakwahnya.
- 4) *Wasilah* (media dakwah) merupakan penyampaian dakwah melalui sebuah sarana agar pesan sampai kepada penerima pesan dengan baik. Menurut Said bin Ali al-Qaththani, media dakwah dapat berupa
(a). Media diskusi kelompok, seperti seminar.

¹³ Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), h. 13.

¹⁴ Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), 14.

¹⁵ Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), 15.

- (b).Media perorangan, seperti menasehati secara langsung kepada seseorang.
- (c).Media elektronika, sebagaimana radio, film, internet, televisi, dan lain sebagainya.¹⁶

Wasilah digunakan dalam menerapkan Namun, sebuah media juga sangat berpengaruh seiring berkembangnya zaman. Sebuah karya baik berupa lagu ataupun video, media massa terutama internet dapat memberikan pengaruh besar pada masyarakat.

- 5) *Thariqah* (metode) adalah suatu metode dalam berdakwah, yaitu sesuai apa yang dicontohkan oleh Rasulullah saw.¹⁷ Perihal ini sebagaimana diterangkan dalam Q.S. An-Nahl ayat 125, berikut ini:

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ
الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka menggunakan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”¹⁸

¹⁶ Dkk Ahdar, *Public Speaking* (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019), h. 24.

¹⁷ Alimuddin, *op. cit.*

¹⁸ Al-Qur'an, An- Nahl : 125

Ayat tersebut memiliki arti setiap *da'i* dalam kegiatan dakwah memiliki acuan dalam berpikir maupun bersikap.

Ada tiga metode yang dapat digunakan dalam berdakwah,¹⁹ yaitu dengan dakwah *bil-lisan* (dakwah yang menggunakan ucapan), dakwah *bil-kitab* (dakwah yang menggunakan kecakapan menulis), dan dakwah *bil-hal* (dakwah dengan cara mencontohkan langsung kepada masyarakat sebagai objek dakwah).

- 6) *Atsar* (impresi dakwah), secara bahasa berarti sisa, ataupun tanda.²⁰ Adanya suatu aksi pasti akan menimbulkan reaksi, hal ini sama dengan dakwah. Apabila *da'i* melakukan dakwah dengan materi dakwah, *thariqah*, ataupun *wasilah*, tentu akan menghasilkan sebuah *atsar* (efek) pada penerima dakwah.

Efek dakwah ini dapat berupa tiga aspek, yaitu aspek pengetahuan (*knowledge*) dalam aspek ini penerima dakwah akan menerap pesan dakwah, *atsar* dapat terjadi ketika adanya perubahan atas apa yang dipahami, diketahui serta dimengerti oleh *mad'u*. Kemudian aspek sikap (*attitude*), aspek ini terdiri dari perhatian, pengertian, dan penerimaannya. Maka seorang *mad'u* akan mendapat keputusan dalam menerima atau menolak pesan dakwahnya. Yang terakhir adalah aspek perilaku (*behavioral*), apabila dakwah dapat memotivasi manusia melakukan

¹⁹ Muhammad Rosyid, "Perencanaan dalam Dakwah Islam," *Jurnal Dakwah* IX No. 2 (2008), 154.

²⁰ MA Dr. Jasafat, *Konvergensi Media Dakwah* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2020), h. 71.

ajaran Islam secara nyata sesuai apa yang dipesankan dalam dakwah, maka dapat dinyatakan berhasil. Ketiga aspek tersebut merupakan salah satu ikhtiar untuk kesuksesan dakwah.

c) Tujuan Dakwah

M. Natsir berpendapat bahwa dakwah memiliki beberapa tujuan, sebagai berikut:

- 1) Digunakan untuk mengatasi persoalan hidup, baik perorangan, rumah tangga, masyarakat, bernegara, maupun berbangsa. Hal ini dapat memanggil manusia kepada syariat.
- 2) Memperingatkan manusia agar kembali pada fungsi hidupnya sebagai hamba Allah, yaitu sebagai *syuhada 'ala an-nas*, pelopor dan pengawas untuk umat manusia.
- 3) Memberikan seruan pada manusia tentang tujuan hidup yang hakiki, yaitu menyembah Allah.²¹

Maka dari itu, dapat diambil kesimpulan bahwasanya dakwah dapat membuat manusia kembali kepada syariat atau hukum agama yang digunakan untuk menata dirinya sesuai dengan agama Islam.

d) Pesan Dakwah

Pengiriman informasi dari suatu golongan atau perorangan terhadap penerima informasi disebut pesan, pesan tersebut dapat berupa informasi penting atau sebuah ungkapan dari sikap.²²

²¹ Thohir Luth & M.Natsir, *Dakwah, dan Pemikirannya* (Jakarta: Gema Insani, 1999), h. 70.

²² Toto Tasmorra, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 9.

Dalam kehidupan sehari-hari, seluruh makhluk hidup membutuhkan sebuah informasi baik secara lisan maupun tulisan yang bisa didapat dari satu orang atau lebih.

Agar pesan tersampaikan dengan baik, membutuhkan media yang mampu menghalau segala bentuk apapun yang dapat mencegah pesan tersebut sampai kepada penerima, Lebih singkatnya pesan adalah sesuatu diterima dari pengirim pesan.²³

Pesan dakwah yang terdapat pada Al-Quran dapat berupa pernyataan maupun sebuah anjuran (risalah) Al-Quran dan Sunnah. Segala bentuk dakwah seharusnya berpedoman pada Al-Quran dan Sunnah, sebab tidak ada satupun kejadian atau kegiatan muslim yang terlepas dari pandangan risalah ini.²⁴

Bila ditinjau dari segi bahasa, *Da'wah* dapat diartikan panggilan, seruan, atau ajakan. Dalam ilmu alat (*nahwu* dan *shorof*) bentuk kalimat tersebut dapat disebut sebagai *mashdar*. Kemudian, dari segi kata kerja (*fi'il*) berarti memanggil, menyeru ataupun mengajak (*Da'a, Yad'u, Da'watan*). Insan yang melakukan kegiatan dakwah disebut dengan *Da'i*, sementara orang yang menerima dakwah disebut sebagai *Mad'u*.²⁵

²³ Hafied Cangara, *Pengertian Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 23.

²⁴ *Ibid*, 43.

²⁵ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 1.

Jadi, pesan dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu tanda yang berisi pesan atau ajakan kebaikan ajaran Islam yang disampaikan oleh produser (*da'i*) melalui media video klip kepada penonton (*mad'u*).

2. Tinjauan Tentang Video Klip

a) Pengertian Video Klip

Zaman sekarang teknologi sudah mengalami banyak perkembangan. Cara menyampaikan pesan satu dengan yang lainnya sekarang tidak mewajibkan bertemu secara langsung. Media cetak, internet, radio, dan televisi bisa menjadi wadah yang digunakan dalam penyampaian pesan komunikasi. Berkembangnya teknologi video juga telah memungkinkan video dapat diformat dengan macam-macam bentuk, mulai dari kaset, CD (*compact disc*), dan DVD (*Digital Versatile Disc*). Hal ini memudahkan kita dalam menikmatinya, dapat menggunakan video player, VCD, dan DVD.²⁶ Selain media yang telah dijelaskan diatas, komunikasi atau penyampaian pesan bisa dilakukan melalui musik baik dengan lirik lagu maupun disertai gerak gambar pada video klip. Selain dapat digunakan sebagai media yang menggambarkan audio visual dari sebuah lagu, video klip juga dapat digunakan sebagai

²⁶ Mariya Qibtia, "Pengaruh Media Video Klip Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Pembelajaran Deklamasi Siswa Kelas Vii SMP Muhammadiyah 17 Ciputat Tangerang Selatan" (UIN Syarif Hidayatullah, 2017), h. 18.

wadah penyampai pesan yang dimunculkan baik dalam bahasa verbal maupun non verbal.²⁷

Penelitian ini menggunakan konsep film yang secara etimologi film (sinema) adalah *Cinematographie* yang berasal dari kata *cinema* + *tho* = *phytos* (cahaya) + *graphie* = grhap (tulisan, gambar, citra), dengan begitu dapat diartikan melukis gerak dengan cahaya. Menurut pasal 1 ayat (1) Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 tentang perfilman (Undang - Undang baru tentang perfilman) “Film merupakan karya seni budaya dengan bentuk pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara yang dapat dipertunjukkan”.²⁸

b) Tujuan dan Fungsi Video Klip

Media Video bertujuan untuk menyampaikan informasi dalam format yang menyenangkan, menarik perhatian dan mudah dimengerti serta jelas. Informasi jadi lebih mudah dipahami sebab dirasakan oleh beberapa indera sekaligus, lebih-lebih oleh telinga dan mata yang digunakan untuk menangkap informasi tersebut.

Tujuan media video sebagai bahan dan konsep penyampaian, sebagai berikut:

²⁷ Isnani Dzuhrina Dina Annisa Rahma Oktaviani, Budi Suprpto, “Analisis Semiotik Video Klip BTS (Blood, Sweat And Tears) Sebagai Representasi Masa Muda,” *Eстетika* 2 No. 1 (n.d.): 1.

²⁸ Assyari Abdullah Rika Permata Sari, “ANALISIS ISI PENERAPAN TEKNIK SINEMATOGRAFI VIDEO KLIP MONOKROM,” *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi* 01 No. 6 (2020), 419.

- 1) Melampaui keterbatasan ruang, waktu, dan indera penonton.
- 2) Mempermudah dan memperjelas pemberian makna dan isi pesan supaya tidak cenderung verbal.
- 3) Mempermudah penerapan dengan efisien dan variatif.

Media video memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Dapat memikat dan menggiring perhatian *audiens* agar fokus pada kandungan makna atau pesan yang terdapat pada tampilan visual video.
 - 2) Dapat dilihat dari sikap khalayak dan persentase keterkaitan emosi waktu melihat, menyimak, dan menganalisis kandungan makna dan pesan yang disampaikan dalam video yang disertai dengan visualisasinya.
 - 3) Dapat mempermudah memahami dan mengingat kandungan pesan serta makna yang disampaikan dalam video.²⁹
- c) Tipe Video Klip

video klip dapat diklasifikasi dalam beberapa macam, yaitu

- 1) *Cinematic video* adalah video klip yang terfokus pada narasi dan alur cerita.
- 2) *Photographic video* adalah video klip yang tidak berfokus pada alur cerita atau narasi. Bahkan cenderung tidak memperhatikan teknik pengambilan film pada umumnya.

²⁹ Seruni Achadiah Absari, "Representasi Nasionalisme Dalam Video Klip 'Bumi Terindah (Ft Farhad)' Karya Alffy Rev (Analisis Semiotika Roland Barthes)" (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019), h. 21.

- 3) *Performance clip* adalah tipe video klip yang hanya memfokuskan pada penampilan vokalis dan grup musiknya.
- 4) *Progressif clip* adalah video klip yang cenderung tidak ada alurnya dan hanya mengandalkan pindahannya lokasi yang didapat dari proses editing.³⁰

d) Unsur Dasar Video Klip

Prinsip dasar dalam video musik adalah memiliki lima sudut pandang universal, yakni: ritme (irama), sudut pandang musikalisasi (instrumen musik), sudut pandang lirik, sudut pandang nada, dan sudut pandang *performance* (penampilan). Dimana semuanya terbentuk dalam kesatuan lagu pada uraian nada dari vokalis atau instrumen tertentu. Maksud dari hal ini agar mencapai suatu emosi yang diaplikasikan dalam bentuk video klip.³¹

- 1) Sudut pandang ritme (irama), yaitu macam-macam mempelajari birama seperti slow beat, fast beat, middle beat lalu merasakan dengan ketukan kaki untuk mendapatkan tempo yang sesuai.
- 2) Sudut pandang Musikalisasi (instrument musik). Dalam video klip, mewajibkan memiliki wawasan tentang segala hal yang berkesinambungan terhadap musik, baik dari

³⁰ Haeydhar Maulana, "Sensualitas Dalam *Mise En Scene* Video Klip Friends Lagu Anne Marie Feat Marshmello" (Universitas Jember, 2019), h. 32.

³¹ Erandaru Srisanto Beby Kezia, Deny Tri Ardianto, "Perancangan Video Musik Voice of the Restless: 'My Guiding Star,'" *Jurnal Desain Komunikasi Visual Adiwarna*, 2015.

alat musik, jenis musik, bahkan juga profil musisi.

- 3) Sudut pandang Nada, perhatikan aransemn nada, kemudian bicarakan dengan produser musiknya tentang aransemn yang ingin dibuat. Kemudian dapat dirasakan dengan hati nada yang dihasilkan dari musik tersebut.
 - 4) Sudut pandang Lirik, produser video klip diwajibkan memiliki gambaran visual terhadap lirik lagu meski dengan cara non-verbal. Apabila terdapat lirik yang mewakili rasa “cinta” maka sebagai penggambaran tidak mesti dengan bunga, warna pink, atau hati, bisa saja berupa kertas (surat), motor butut (cinta tanpa mengenal status sosial), air sungai (cinta yang mengalir). Atau bahkan bias menggunakan tarian kontemporer.
 - 5) Sudut pandang *performance* (penampilan). Mengenali sifat musisi baik dari latar belakang bermain musik, hingga ke profil fisiknya (hidung, mata, *style*, fashion dan gerak tubuh).³²
3. Tinjauan Tentang Analisis Semiotik

Semiotika merupakan bagian dari seni retorika, poetika, dan logika. Dalam bahasa yunani, semiotika berasal dari kata “*semeion*” yang berarti seme atau tanda dengan maksud penafsiran tanda.³³ Semiotik

³² Jurusan Ilmu Komunikasi, “VIDEO KLIP,” *jurusankomunikasi.blogspot.com*, n.d., <http://jurusankomunikasi.blogspot.com/2009/04/video-klip.html>.

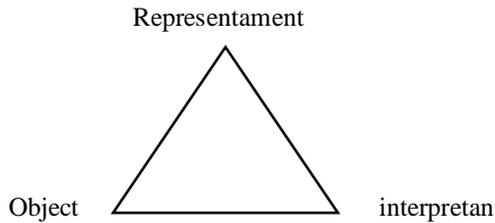
³³ Dadan Suherdiana, “Konsep Dasar Semiotik Dalam Komunikasi Massa Menurut Charles Sanders Peirce”, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 4, No. 12 2008, 374.

adalah suatu ilmu yang digunakan sebagai metode analisis untuk mengkaji suatu tanda. Semiotika terdiri dari teori utama mengenai bagaimana suatu tanda mampu mewakili objek, ide, keadaan, perasaan, dan sebagainya yang berada di luar diri. Menurut Charles Sander Peirce bahwa tanda adalah contoh dari kepertamaan yang mewakili sesuatu bagi seseorang, objek adalah kekeduaan, dan penafsiran atau unsur pengantara adalah keketigaanya.³⁴

Dalam analisis semiotika, teori yang dikembangkan Charles Sander Peirce adalah *grand theory*. Sebab, gagasan-gagasan yang dikemukakan oleh Sanders bersifat menyeluruh dengan deskripsi namun tetap struktural dari semua sistem penandaan yang ada. Charles berkeinginan untuk mengidentifikasi partikel dasar dari suatu tanda kemudian komponen-komponen tersebut digabungkan kembali dalam struktur tunggal.

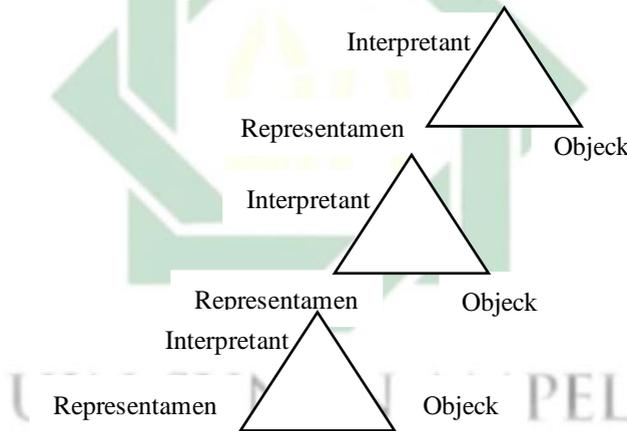
Menurut Charles Sander Peirce, *representamen* atau tanda adalah sesuatu yang dapat mewakili sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas. Menurutnya sesuatu yang lain itu disebut dengan (*interpretant*) dari tanda yang pertama yang nantinya akan mengacu pada objek tertentu. Sebuah tanda memiliki hubungan langsung dengan interpretant dan objek. Hubungan ini disebut sebagai *triangle meaning* atau *triadik*, sementara proses "*semiosis*" merupakan proses yang mencampurkan *representamen* dengan entitas *objek*. Proses ini disebut sebagai signifikansi.

³⁴ Wahyudi Ramlan, Lucy Pujasari Supratman, "Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce Pada Sampul Majalah Tempo Edisi Satu Perkara Seribu Drama", *e-Proceeding of Management*, Vol. 6, No. 2, 2019, 3.



Gambar 2. 2 perangkat Analisis Semiotik

Menurut teori Sanders, proses signifikasi bisa menghasilkan serangkaian hubungan yang terus berlanjut sehingga sebuah interpretant dapat menjadi representamen dan menjadi interpretan lagi serta menjadi representamen kembali dan seterusnya.³⁵



Gambar 2. 2 Proses Semiosis yang tak berujung pangkal

Pemahaman struktur semiosis menjadi pondasi dalam mengembangkan pragmatisme. Semua penafsir yang berperan sebagai peneliti, pengamat, dan pengkaji objek harus jeli, teliti serta cermat,

³⁵ Indiwani Seto Wahyu Wibowo, “*Semiotika: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Penulisan Skripsi Ilmu Komunikasi*”, (Jakarta: Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Moestopo (Beragama), 2006), 15-18.

sebab segala sesuatu akan dilihat dari jalur logika, adapun hubungan penalaran dengan jenis penandaan sebagai berikut:³⁶

- a) *Qualisigns* adalah penandaan yang berkaitan dengan kualitas,
- b) *Sinsigns* adalah penandaan yang berkaitan dengan kenyataan,
- c) *Legisigns* adalah penandaan yang berkaitan dengan kaidah.

Qualisigns adalah tanda yang dihasilkan dari suatu sifat yang dapat berfungsi apabila mendapatkan bentuk. *Sinsign* adalah tanda dari tampilan kenyataan sehingga semua pernyataan individual yang tidak dilambangkan merupakan *sinsign* sementara *legisign* adalah tanda dari suatu peraturan yang berlaku umum, konveksi, atau kode.

Charles membagi tanda dan kinerjanya menjadi tiga kategori meski dalam prakteknya, tidak dapat dilakukan secara *mutually exclusive*. Hal ini disebabkan ikon dalam konteks-konteks tertentu dapat berubah menjadi simbol dan simbol menjadi ikon. Disamping menjadi indeks, sebuah tanda sekaligus dapat berfungsi sebagai simbol.

- a. Hubungan kenyataan dengan jenis dasarnya;
 - 1) ikon (*icon*) adalah benda fisik (patung, gambar, lukisan, dan lain sebagainya) yang menyerupai atau memiliki kemiripan dengan apa yang dipresentasikannya. Dengan kata lain, ikon adalah hubungan alamiah antara penanda dan petandanya atau tanda dan objek (*ex*: potret dan peta). Lebih sederhana lagi

³⁶ Dadan Suherdiana, "Konsep Dasar Semiotik Dalam Komunikasi Massa Menurut Charles Sanders Peirce", 378-379.

bahwa icon adalah tanda yang mirip antara benda aslinya dengan apa yang direpresentasikannya.

- 2) indeks (*index*) adalah tanda yang memiliki hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan (*ex*: asap sebagai tanda adanya api).
- 3) simbol (*symbol*) adalah jenis tanda yang memiliki hubungan alamiah antara penanda dan petandanya dengan sifat semena-mena, arbitrer atau hubungan berdasarkan konvensi (kesepakatan masyarakat). Symbol merupakan bentuk yang menandai sesuatu yang lain diluar bentuk perwujudan simbol itu sendiri (*ex*: bendera kuning yang menyimbolkan kematian).³⁷

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

³⁷ Sovia Wulandari, Erik D Siregar, “Kajian Semiotika Charles Sanders Peirce: Relasi Trikotomi (Ikon, Indeks, dan Simbol) Dalam Cerpen Anak Mercusuar Karya Mashdar Zainal”, *Jurnal Ilmu Humaniora*, Vol. 4, No. 1, Juni 2020, 31-32.

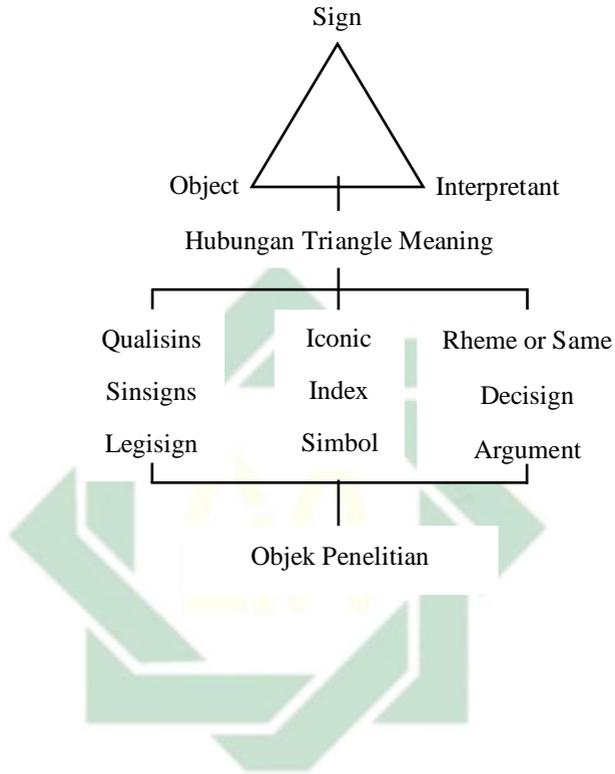
Tabel 2. 1

Jenis Tanda	Ditandai dengan	Contoh	Proses Kerja
Ikon	-persamaan (kesamaan) -kemiripan	Gambar, foto, dan patung	Dilihat
Indeks	-hubungan sebab akibat -keterkaitan	-asap—api -gejala—penyakit	Diperkirakan
Simbol	-konveksi -kesepakatan sosial	-kata-kata -isyarat	Dipelajari

b. Hubungan pikiran dengan jenis petandanya;

- 1) *Rheme or seme* adalah jenis hubungan penanda yang berkaitan dengan terpahaminya sebuah objek petanda bagi penafsir.
- 2) *Dicent or decisign or pheme* adalah jenis hubungan penanda yang menampilkan informasi-informasi tentang petandanya.
- 3) *Argument* adalah jenis hubungan penanda yang bertindak sebagai petanda akhir yang berbentuk kaidah bukan suatu benda.

Agar lebih mudah untuk dipahami, maka peneliti melampirkan konsep dari sistem analisis gaya Charles Sanders Peirce



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

C. Hasil Penelitian Terdahulu

1. Judul skripsi: Analisis Semiotik Pesan Dakwah Video Klip Demi Matahari Karya Snada

Karya : Nurul Fauziah
Prodi/ Univ/ Tahun : Komunikasi dan
Penyiaran Islam/UIN
Syarif
Hidayatullah/2015

Persamaan : Penelitian ini memakai jenis penelitian semiotik oleh Charles Sanders Peirce.

Perbedaan : Penelitian yang ditulis Nurul Fauziah menggunakan objek video klip “Demi Matahari karya Snada”, sementara penulis menggunakan objek video klip *cover* lagu *medley* Ummi x Ibu (Sakha).

2. Judul skripsi: Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Video Klip “Ya Allah Biha” Grup Sabyan Gambus

Karya : Muhammad Fajar
Nurul Falah

Prodi/ Univ/ Tahun : Komunikasi dan
Penyiaran Islam/IAIN
Kudus/2020

Persamaan : Penelitian menggunakan teori analisis semiotik Charles Sanders Peirce.

- Perbedaan : Penelitian yang ditulis Muhammad Fajrul Nurul Falah menggunakan objek video klip “Ya Allah Biha” grup Sabyan gambus, sementara penulis menggunakan objek penelitian video klip *cover* lagu *medley* Ummi x Ibu (Sakha).
3. Judul skripsi: Analisis Semiotik Pesan Dakwah Lirik Lagu Religi “Bidadari Surga”
 Karya : Dyan Visma Yulita
 Prodi/ Univ/ Tahun : Komunikasi dan Penyiaran Islam/UINSA/2014
 Persamaan : Penelitian ini memakai jenis analisis semiotik Charles Sanders Peirce.
 Perbedaan : Penelitian yang ditulis Dyan Visma Yulita menggunakan objek lagu religi “Bidadari Surga”, sementara penulis menggunakan objek penelitian video klip *cover* lagu *medley* Ummi x Ibu (Sakha).
4. Judul skripsi: Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Film Assalamualaikum Calon Imam
 Karya : Lailatum Maghfiroh
 Prodi/ Univ/ Tahun : Komunikasi dan Penyiaran Islam/UINSA/2019

Persamaan : Penelitian ini menggunakan jenis analisis semiotik Charles Sanders Peirce.

Perbedaan : Penelitian yang ditulis Lailatum Maghfiroh menggunakan objek film

“Assalamu’alaikum Calon Imam”, sementara penulis menggunakan objek penelitian video klip *cover* lagu *medley* Ummi x Ibu (Sakha).

5. Judul skripsi: Analisis Semiotik Pesan Dakwah dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika

Karya : Nurul Latifah

Prodi/ Univ/ Tahun : Komunikasi dan Penyiaran Islam/UIN Syarif Hidayatullah Jakarta/ 2016

Persamaan : Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotik.

Perbedaan : Analisis pada penelitian yang ditulis Nurul Latifah menggunakan teori analisis semiotik Roland Barthes.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif analisis teks media model Semiotika Charles Sanders Peirce. Penulis memilih metode tersebut dapat memfokuskan dalam proses menguraikan makna visualisasi gambar yang terdapat pada video klip. Penulis menggunakan pisau analisis dari model Semiotika yang diungkapkan oleh Charles Sanders Peirce untuk membedah video klip lagu *medley* Ummi X Ibu (Sakha).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan data berupa dokumen, kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka. Data ini bisa dikumpulkan dengan bermacam-macam cara, yaitu dapat melalui wawancara, observasi, dokumen, intisari, dan penyuntingan.³⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis semiotika yang merupakan metode analisis yang dapat membantu mengkaji tanda yang terkandung di dalam content, adegan, gerak tubuh dalam video klip. Dari beberapa tokoh yang ahli dalam analisis semiotik, penulis menggunakan pendekatan analisis semiotika model Charles Sanders Peirce sebagai acuan analisis guna mengupas makna pesan dakwah dalam video klip lagu *medley* Ummi X Ibu (Sakha).

Analisis teks media adalah uji penelitian dengan memahami isi yang terdapat pada teks media dengan mengkaji data bersumber dari media melalui observasi.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 8-9.

Semiotika juga dapat dijadikan sebagai disiplin ilmu pengetahuan sosial guna memahami dunia sebagai sistem yang mempunyai unit dasar tanda. Hal ini menunjukkan semiotika mempelajari hakikat tentang adanya tanda, baik tersusun oleh simbol dari macam kata yang diaplikasikan pada konteks sosial.³⁹

B. Unit Analisis

Unit analisis pada kajian penelitian ini adalah pesan visual berupa adegan (*scene*), setting dan gerakan tubuh (*gesture*) dalam video klip lagu *medley* Ummi X Ibu (Sakha).

Video klip tersebut berdurasi 6 menit 51 detik yang *diupload* pada 22 Desember, 2021 telah ditonton sebanyak 2.171 kali, dan dikomentari oleh 24 penonton.

C. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan yang dikerjakan peneliti dalam penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan Tema

Tahap pertama sebelum melakukan penelitian kali ini tentu peneliti memilih tema, untuk memilih tema peneliti mengamati dari kejadian nyata yang terjadi di sekitar, hal yang dapat menarik untuk diteliti yang berkesinambungan dengan unsur dakwah. Dalam penelitian kali ini penulis memutuskan untuk meneliti video klip *cover* lagu *medley* Ummi x Ibu (Sakha) di channel YouTube Yayasan Al-Jihad Surabaya.

2. Merumuskan Masalah

Setelah menemukan tema, peneliti merumuskan rumusan masalah yang menitik beratkan terhadap

³⁹ M.Si Drs. Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, Cetakan Pe (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 87.

tema penelitian, agar pembahasannya tidak melebar dari apa yang ingin diteliti.

3. Menentukan Metode Penelitian

Tahap selanjutnya ialah menentukan cara penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memilih metode mana yang cocok untuk menyelesaikan penelitian ini.

4. Mengumpulkan Data yang Relevan

Data merupakan inti dari sebuah penelitian, menurut Winarsunu seperti yang dikutip oleh Salmaa data bisa dimaknai sebagai penjelasan terkait sesuatu. Data kuantitatif dapat berupa bilangan, nominal, dan angka. Data juga dapat berupa keterangan berupa teks, video, audio dapat disebut dengan data kualitatif.⁴⁰ Pengumpulan data dapat disesuaikan menggunakan data yang dibutuhkan untuk memperkuat data penelitian. Pengumpulan data dapat menggunakan cara seperti, referensi pada macam-macam buku, berbagai jurnal dan artikel yang berkesinambungan dengan fokus penelitian.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a) Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari sumber data utama dalam proses penelitian biasa disebut dengan data primer. Data primer dalam penelitian ini berbentuk pesan visual berupa adegan (*scene*), setting dan gerakan tubuh

⁴⁰ Salmaa, "Data Penelitian: Pengertian, Klasifikasi, dan Contoh Lengkapannya," *penerbitdeepublish.com*, 2021, <https://penerbitdeepublish.com/data-penelitian/#:~:text=Berdasarkan pendapat ahli-ahli di,sebagai bahan analisis sebuah penelitian.>

(*gesture*) dalam video klip lagu *medley* Ummi X Ibu (Sakha) dan juga wawancara kepada tim produksi YouTube Yayasan Al-Jihad Surabaya.

b) Data Sekunder

Data yang didapatkan dari sumber data yang sudah ada dalam penelitian ini disebut dengan data sekunder. Data sekunder biasanya dapat berupa artikel, buku, jurnal dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

a) Penelitian ini memiliki sumber data primer berupa video klip lagu *medley* Ummi X Ibu (Sakha) di kanal YouTube Yayasan Al-Jihad Surabaya dan juga wawancara kepada tim produksi YouTube Yayasan Al-Jihad Surabaya. (<https://youtu.be/wcJgWzgbpzU>).

b) Sumber data sekunder dalam penelitian ini berisi tentang informasi yang berkaitan pada video klip lagu *medley* Ummi X Ibu (Sakha) di kanal YouTube Yayasan Al-Jihad Surabaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan observasi berupa *scene* adegan dalam video klip lagu *medley* Ummi X Ibu (Sakha) di kanal YouTube Yayasan Al-Jihad Surabaya dan wawancara terhadap prosuer dari tim produksi video klip tersebut. Menggunakan berbagai referensi seperti jurnal, internet, skripsi, buku dan sebagainya yang berkaitan terhadap pokok rumusan masalah yang akan diteliti.

1. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara menggali data, berupa buku (buku teks), majalah, laporan penelitian, surat kabar, situs internet, informasi dari

radio, TV, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini biasa disebut dengan dokumentasi.⁴¹

Penelitian analisis video klip lagu *medley* Ummi X Ibu (Sakha) memakai dokumentasi untuk mendapatkan data, yaitu dilakukan dengan teknik menggolongkan *scene- scene* yang terpilih pada video klip lagu *medley* Ummi X Ibu (Sakha), dengan cara menangkap layar pada *scene- scene* yang terpilih pada video klip tersebut.

Kemudian *scene- scene* yang terpilih tersebut dijabarkan memakai teori analisis semiotik Charles Sander Peirce. Setelah data dikumpulkan dengan cara dokumentasi lalu data ditafsirkan menggunakan data yang hendak dianalisis.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pencatatan suatu kejadian menggunakan bantuan alat untuk menangkap juga mencatatnya untuk sampai pada tujuan ilmiah atau tujuan lainnya. Demikian ini, pengamat (observer) menggunakan pancaindra untuk menggali data melalui pertemuan langsung terhadap objek yang diamati. Penulis juga melihat langsung kejadian yang sedang diamati.

Pedoman umum terhadap aktivitas observasi adalah penulis tidak melakukan apapun terhadap subjek yang diamati, adapun penulis mempersilahkan subjek yang sedang diamati untuk berucap dan bertindak sesuai alur kehidupan mereka sediakala.⁴²

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1998), h. 149.

⁴² Amir Syamsudin, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak* 3 Edisi.1 (2014): 404.

Kegiatan observasi yang dilaksanakan pada penelitian ini, yaitu proses penggalian dan pengamatan atas pesan-pesan yang terkandung dalam *scene* yang dipilih pada video klip lagu *medley* Ummi X Ibu (Sakha) dimulai dari pendalaman tanda, penggalian makna dan mengintegrasikan antara data dengan ajaran Islam, sementara teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara menyaksikan serta menelaah pesan dakwah dalam video klip lagu *medley* Ummi X Ibu (Sakha).

3. Wawancara

Kegiatan memberikan atau menerima informasi tertentu dengan cara pertemuan yang direncanakan antara pewawancara terhadap yang diwawancarai dapat disebut dengan kegiatan wawancara. Salah satu teknik yang digunakan dalam suatu penelitian, yaitu mengumpulkan data melalui wawancara. Wawancara menjadi elemen penting dalam sebuah proses penelitian apabila penelitian tersebut berkaitan dengan data.

Kegiatan wawancara mengharuskan penggunaan bahasa atau simbol yang dapat dipahami oleh kedua belah pihak, agar proses komunikasi dan interaksi dalam wawancara dapat berjalan dengan lancar.

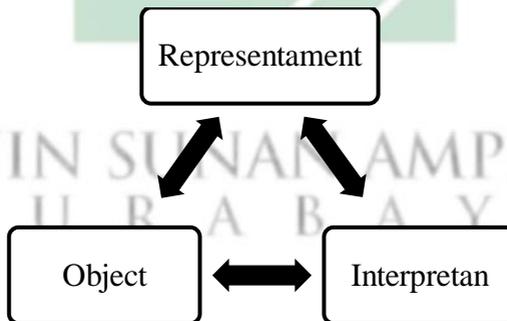
Wawancara merupakan proses penyampaian pertanyaan terhadap orang yang akan memberikan sebuah informasi yang dibutuhkan dengan secara verbal.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian adalah salah satu tahap untuk menganalisis data. tahap ini mencakup teknik penafsiran data yang sudah dianalisa dan cara merancang teknik pengumpulan data penelitian sehingga analisis menjadi lebih cepat.

Setelah data terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Analisis dalam penelitian ini diawali dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu koleksi data, reduksi data, display data, dan kesimpulan. Tahap reduksi data dilakukan dengan mengklasifikasi *scene-scene* yang dipilih pada video klip lagu medley Ummi X Ibu (Sakha) tepat terhadap rumusan masalah penelitian. Cara yang dipilih penulis dalam menganalisis data ialah menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif analisis teks media menggunakan pendekatan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce.

Berdasarkan korelasi penalaran dan jenis penandaannya dengan cara menyajikan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan dari data yang sudah dianalisis dalam bentuk deskripsi. Proses analisis dengan memakai teori segitiga makna (*triangle meaning*) berkenaan beberapa bagian struktur yang masing-masing saling melengkapi atau trikotomi divisualisasikan sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Perangkat Analisis Semiotik

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Profil YouTube Yayasan Al-Jihad Surabaya

YouTube Yayasan Al-Jihad Surabaya pertama kali dibuat pada tanggal 1 Januari 2014, pada saat itu tujuan dibuatnya untuk membagikan hasil dokumentasi setiap acara yang terselenggara di Yayasan Al-Jihad Surabaya.

Pandemi covid-19 mengubah kebiasaan manusia dalam menjalani kehidupan seperti terbatasnya aktivitas, berkurangnya perputaran ekonomi masyarakat, dan model belajar.⁴³ Keadaan ini menuntut Yayasan Al-Jihad Surabaya untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar mengajar walaupun tidak dengan secara tatap muka, yaitu dengan metode *live streaming* di YouTube Yayasan Al-Jihad Surabaya.

Seiring berjalannya waktu YouTube Yayasan Al-Jihad mulai mengikuti *trend* dengan ikut menggarap cover lagu religi, video klip, hingga podcast, sampai saat ini total video yang di unggah YouTube Yayasan Al-Jihad Surabaya mencapai 672 video dan telah ditonton mencapai 1.070.721 kali.⁴⁴

Karena channel YouTube ini milik Yayasan Al-Jihad Surabaya, penulis akan mendeskripsikan profil Yayasan Al-Jihad. Yayasan Al-Jihad merupakan Yayasan yang bergerak dalam bidang keagamaan, Yayasan ini terletak di Jemur Wonosari Surabaya dengan Pengasuh KH. Much. Imam Chambali dan

⁴³ Moh. Muslim, "MANAJEMEN STRESS PADA MASA PANDEMI COVID-19," *Jurnal Manajemen Bisnis* 23 No. 2 (2020): 192.

⁴⁴ Yayasan Al-Jihad Surabaya - YouTube (17 Desember 2022, 16:05 WIB)

Ibu Nyai Hj. Luluk Chumaidah, S.H, S.Pd.I. Berawal dari H. Abdullah Suwaji yang merupakan salah satu pendiri yayasan telah mewakafkan tanah seluas 60 m² supaya dibangun pondok pesantren. Tanah wakaf tersebut, oleh pengurus, jama'ah dan para dermawan Yayasan Al-Jihad diperluas hingga mencapai 387 M².

Pada tahun 1997, telah dibangun dengan tiga lantai gedung Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya. Terdapat dermawan yang menyumbang paling besar saat itu, yakni Brigjen Polisi H. Goenawan, Wakapolda Jakarta Pusat sehingga tepat pada tanggal 22 Maret 1998, Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya diresmikan oleh Bapak Brigjen Polisi H. Goenawan.

Pondok Pesantren Al-Jihad berada di Jl. Jemursari Utara III No.9, Wonocolo Surabaya, Jawa Timur. Lokasi Pondok Pesantren Al-Jihad ini sangat strategis dan mudah dijangkau karena posisinya dekat dengan Jalan Raya Jemursari, kurang lebih sekitar 100 M dari jalan raya tersebut.

Letak geografis Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya adalah:

- c. Sebelah Utara: Berbatasan dengan Wonocolo.
- d. Timur: Berbatasan dengan Jalan Raya Jemursari.
- e. Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Jalan Raya Ngawinan.
- f. Sebelah Barat: Berbatasan dengan Jalan Jemur Wonosari 1.

Yayasan Al-Jihad Surabaya memiliki bentuk-bentuk interaksi sosial keagamaan yang dikemas dengan bentuk lembaga-lembaga. Adapun lembaga yang dinaungi Yayasan Al-Jihad, yaitu

- a. Pondok Pesantren Mahasiswa Putra-Putri Al-Jihad
- b. Panti Asuhan Yatim Piatu Putra-Putri
- c. Kelompok Bimbingan Haji dan Umroh “Bryan Makkah”
- d. Taman Pendidikan Al-Qur’an
- e. Majelis Dzikir “Rahmatan Lil’Alamin”
- f. Pengajian Ibu-ibu (minggu sore)
- g. Majelis Ta’aruf Al-Jihad
- h. Program Tahfidzul Qur’an
- i. Koperasi Al-Jihad
- j. Dana Sosial Al-Jihad

Struktur kepengurusan Yayasan Al-Jihad Surabaya:

PENASEHAT : 1.H. Saimi Saleh, SE
2. Hj. Sringatin A. Martam, S.H.I

PEMBINA :1. Drs. KH. Much. Imam Chambali
2. Hj. Luluk Chumaidah, SH., S.Pd.I

KETUA : 1. H. Nasir, SE
2. H. Soemali

SEKRETARIS : 1. Dr. H. Jainuddin, M.Si
2. Ali Mashudi, S.Pd.

BENDAHARA : 1. H. Moch. Ikhwan, S.S., M.Si., M.Pd.I

2. H. Moch. Ali Hasan,
S.Pd.I

BIDANG-BIDANG :

- a. **PENDIDIKAN :**
 - 1. Prof. Dr. H. Saiful Jazil, M.Ag
 - 2. Yahya Aziz, M.Pd.I
- b. **PANTI ASUHAN & YATIM PIATU:**
 - 1. Naili Mufarrohah, M.Pd.
 - 2. Baidlowi Alwi
- c. **TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN:**
 - 1. Drs. H. Syaikhul Amin, M.M.
 - 2. Heriyatini, S.Pd
- d. **BIMBINGAN HAJI & UMROH:**
 - 1. Dr. KH. M. Syukron Djazilan Badri, M.Ag
 - 2. H. M. Ali Zainal Abidin, S.H.I., M.Pd.
- e. **MAJELIS DZIKIR RAHMATAN LIL 'ALAMIN:**
 - 1. A. Rivaldhi Ramadhan
 - 2. A. Faatikh Maksum
- f. **KOPERASI :**
 - 1. Ali Mashudi
 - 2. Ahmad Riyan
- g. **DANA SOSIAL AL-JIHAD :**
 - 1. Muhyi Saiful Ichsan, S.Hum
 - 2. Jawahirul Ahmad Al Ubaidi
- h. **PENGAJIAN IBU-IBU:**

1. Hj. Isti'aroh Suwadji
 2. Hj. Lucky Puspitorini
 3. Hj. Lubna Lu'lu'
- i. KEAMANAN :
1. Choirul Anam
 2. Fathul Munir
- j. TAKMIR DAN KEAGAMAAN:
1. Ahmad Rizkiyansah
Rahman
 2. M. Alfani Syahru Romadlon
 3. Muhammad Zuhdan Chilmi
 4. Arya Pratama Ramadhani
- k. IKASAS : 1. M. Bagus Maulana
Hamsyah, S. Sos.I
A. Makin Luthfi Al
Anshori, S.Hum
- l. SARANA DAN PRASARANA:
1. H. Moh. Ali Hasan, S.Pd.I
 2. Prapto Al Saidi
 3. Hadi Prayitno, S.HI
 4. Nur Qosim

2. Video klip cover lagu medley Ummi x Ibu (Sakha)

Video klip *cover* lagu *medley* Ummi x Ibu (Sakha) merupakan *project* ke-7 dalam *playlist* “*cover*” YouTube Yayasan Al-Jihad Surabaya, video klip ini merupakan gabungan dari dua lagu, yaitu lagu “Ummi” awal mula dibawakan oleh Ahmad Al Zmali dan Mohammad Bashar pada tahun

2014⁴⁵ dan lagu “Ibu” yang dipopulerkan grup nasyid yang Bernama Sakha pada 22 Desember 2010.⁴⁶

Berdasarkan wawancara dengan produser dari video klip *cover* lagu *medley* Ummi x Ibu (Sakha) alasan produser memilih dua lagu tersebut untuk digabung adalah kedua lagu tersebut memiliki tema yang sama yakni “ibu”, *project* ini dibuat dalam rangka memeriahkan hari “Ibu” yang mana video klip ini diunggah pada tanggal 22 Desember 2021.

Alasan lain produser membuat *project* tersebut adalah produser ingin menceritakan kerinduan mahasiswa yang sekaligus berstatus sebagai santri Pondok Pesantren Al-Jihad kepada ibunya, dampak pandemi covid-19 menjadikan metode pembelajaran berubah dari yang awalnya tatap muka menjadi *online*, banyaknya tugas yang diberikan oleh dosen membuat mahasiswa menjadi resah serta tidak sengaja mengabaikan telepon dari ibunya, setelah menyadari banyaknya telepon yang tidak terjawab dari Ibu, mahasiswa tersebut memutuskan untuk membelanjakan sesuatu untuk dibawa pulang dan dihadiahkan kepada ibunya.⁴⁷

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁴⁵ Suha Yumma, “Lirik dan Terjemahan Lagu Ummi Tsumma Ummi,” *muslimahdaily.com*, 2020, <https://muslimahdaily.com/entertainment/item/3426-lirik-dan-terjemahan-ummi-tsumma-ummi.html>.

⁴⁶ Nahda, *op. cit.*

⁴⁷ Amirul Chakim Adlan Arridho, “Wawancara dengan Amirul Chakim” (n.d.).

3. Profil Pemeran dan Tim Produksi

Video klip *cover* lagu *medley* Ummi x Ibu (Sakha) ini melibatkan banyak orang dengan peran yang beragam, berikut profil pemeran dan tim produksi:

a. Umi Azmi Fitriyah



Gambar 4. 1 Umi Azmi Fitriyah

Umi Azmi Fitriyah, lahir di Magetan pada tanggal 17 Desember 2002. Umi Azmi ini berstatus santri Al-Jihad Surabaya dan juga tengah menjalani studi di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya program studi Hukum Tata Negara.

Pemeran utama video klip dalam ini ialah Umi Azmi, selain namanya sama dengan judul lagu, Umi Azmi terpilih menjadi pemeran utama karena aktingnya yang luwes dan pemahaman akan script sangat cepat

b. Nur Illiyah



Gambar 4. 2 Nur Illiyah

Nur Illiyah berperan sebagai Ibu dari pemeran utama dalam video klip ini, beliau lahir di Sidoarjo pada tanggal 11 November 1969. Nur Illiyah merupakan alumni dari IKIP Surabaya dan sekarang beliau bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil.

c. Ilmi Alkamila



Gambar 4. 3 Ilmi Alkamila

Ilmi Alkamila lahir pada tanggal 12 September 2014 di Jember. Ilmi Alkamila berperan sebagai pemeran utama di masa lalu.

d. Tania Indhana Fahma



Gambar 4. 4 Tania Indhana Fahma

Tania merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya program studi Hukum Ekonomi Syariah, wanita kelahiran 27 Juli 2000 ini selain menjadi mahasiswa juga menyangandang Status sebagai santri Al-Jihad Surabaya. Tania dalam video klip ini berperan sebagai teman kuliah dari pemeran utama.

e. Akiya Qidam Hayya



Gambar 4. 5 Akiya Qidam Hayya

Akiya lahir di Ponorogo bertepatan pada tanggal 24 Januari 2001, mahasiswa Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya ini berperan sebagai teman kuliah dari pemeran utama, Akiya juga termasuk dalam anggota santri Al-Jihad Surabaya.

f. Aisyah Putri Arosyid



Gambar 4. 6 Aisyah Putri Arosyid

Mahasiswa jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sunan Sampai Surabaya, lahir di Jombang, 6 Mei 2001. Aisyah juga terdaftar sebagai santri Al-Jihad Surabaya dan dalam video klip ini berperan sebagai teman kuliah dari pemeran utama.

g. Ummu Melliya Adibah



Gambar 4. 7 Ummu Melliya Adibah

Ummu Melliya Adibah dalam video klip ini berperan sebagai pengisi suara atau dalam hal ini ia sebagai vokalis. Santri Al-Jihad ini lahir pada 20 Januari 2000 di Tuban, selain menjadi santri Ummu Melliya Adibah juga alumni Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya jurusan Aqidah dan Filsafat Islam dan sekarang sedang menempuh studi program Magister di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Tidak hanya mengisi vokal pada video klip ini saja, Ummu Melliya Adibah juga banyak mengisi vokal pada video klip lain yang diunggah di YouTube Yayasan Al-Jihad

Surabaya, selain itu ia juga tergabung dalam grup musik “New Al-Qiblatain”.

h. Muhammad Jamaluddin



Gambar 4. 8 Muhammad Jamaluddin

lahir di Tuban, 18 Januari 2000 Jamaluddin berperan sebagai pengisi suara, lain dengan Ummu Melliya Adibah, Jamaluddin ini mengisi suara pada bagian musik, alat yang digunakan untuk membuat musik dalam video klip ini adalah sebuah keyboard Yamaha dengan seri PSR-E343.

Muhammad Jamaluddin telah lama menggeluti dunia musik, pengalamannya dalam bermusik tidak diragukan lagi, ia pernah menjadi gitaris band sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Gresik, selain itu ia juga pernah tergabung dalam grup musik tradisional religi yang beraliran Banjari dengan nama grup “Al-Kaline”. Saat ini Muhammad Jamaluddin juga tergabung dalam grup musik modern religi “New Al-Qiblatain”.

i. M. Amirul Chakim



Gambar 4. 9 M. Amirul Chakim

Peran yang dipegang M. Amirul Chakim sangat penting dalam pembuatan video klip ini, pria berkelahiran Sidoarjo, 18 Oktober 2001 ini berperan sebagai produser karena tanpa adanya produser video klip ini tidak akan jadi.

Tidak hanya menjadi produser, M. Amirul Chakim juga merangkap sebagai kameramen, untuk pengalamannya tidak usah ditanyakan lagi, mahasiswa sistem informasi ini telah banyak mengerjakan *project* yang berhubungan dengan dunia digital seperti desainer poster, editor lala podcast, operator broadcast di YouTube Yayasan Al-Jihad Surabaya.

j. Tholabah Izzu Syamma Mavilla



Gambar 4. 10 Tholabah Izzu Syamma Mavilla

Lahir di Lamongan pada tanggal 29 Januari 2001, kuliah di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Tholabah Izzu Syamma Mavilla juga terdaftar sebagai santri Al-Jihad Surabaya.

Tholabah Izzu Syamma Mavilla berperan sebagai editor, tugas editor yakni memilih, memotong, menyusun hasil gambar dari kameramen sesuai cerita yang digambarkan oleh produser dan juga memasang lagu yang telah dinyanyikan Ummu Melliya Adibah.

k. Azmil Pratama Nugraha



Gambar 4. 11 Azmil Pratama Nugraha

Azmil Pratama Nugraha lahir di Blitar pada tanggal 9 Mei 2000, kuliah di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur fakultas Teknik jurusan Teknik Kimia, dan termasuk santri Al-Jihad Surabaya.

Tugas Azmil Pratama Nugraha dalam pembuatan video klip ini yakni sebagai colorist, tugas colorist, yaitu memperbaiki *white balance*, membuat mood video seperti yang diinginkan produser dan pesan yang ingin disampaikan produser dalam bentuk warna video tersebut, selain colorist Azmil Pratama Nugraha juga kebagian tugas sebagai kameramen.

B. Penyajian Data

Proses penelitian dimulai dengan mengumpulkan data, lalu dilanjutkan dengan menganalisis data yang sudah didapatkan, menuliskan secara deskriptif, merangkai data sesuai fakta yang telah didapat dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini objek penelitian berupa pesan visual dari adegan (*scene*) dalam video klip lagu “*medley* Ummi X Ibu (Sakha)” :





Gambar 4. 12 Scene 1
berada pada menit 0:17



Gambar 4. 13 Scene 2
berada pada menit 1:07



Gambar 4. 14 Scene 3
berada pada menit 2:22



Gambar 4. 15 Scene 4
berada pada menit 2:48



Gambar 4. 16 Scene 5
berada pada menit 3:55



Gambar 4. 17 Scene 6
berada pada menit 5:10



Gambar 4. 18 Scene 7
berada pada menit 5:47



Gambar 4. 19 Scene 8
berada pada menit 6:00



Gambar 4. 20 Scene 9
berada pada menit 6:14



Gambar 4. 21 Scene 10
berada pada menit 6:37

C. Analisis Data dan Pembahasan

1. Analisis Data

Video klip dalam objek penelitian ini berjudul *Medley Ummi X Ibu (Sakha)*. Video klip yang bertemakan Ibu ini berdurasi 6.51 menit.

Data yang telah disajikan oleh peneliti akan dimasukan ke dalam analisis Semiotik Charles Sander Peirce dengan menggunakan segitiga makna (*triangle meaning*) untuk menjelaskan dan menjawab fokus penelitian. Berikut adalah pesan dakwah yang terdapat pada video klip *cover* lagu *medley Ummi x Ibu (Sakha)* di channel YouTube Yayasan Al-Jihad Surabaya:

a. Scene 1

Tabel 4. 1 Scene 1

Objek	 <p><i>Scene 1 ini berada pada menit 0:17</i></p>
-------	--

Representamen	<i>Scene 1</i> terdapat seorang mahasiswi berbaju merah yang sedang menghampiri tiga mahasiswi lain yang telah hadir lebih dulu, pada <i>scene</i> ini menggambarkan mahasiswa yang telah membuat janji dengan temannya dengan tujuan mengerjakan tugas kelompok.
Interpretan	Produser menunjukkan bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa terlepas dari makhluk lain, dalam hal ini menggambarkan bahwa manusia selalu membutuhkan manusia lainnya.

b. *Scene 2*

Tabel 4. 2 Scene 2

Objek	 <p><i>Scene 2</i> ini berada pada menit 1:07</p>
Representamen	<i>Scene 2</i> terdapat empat mahasiswi yang sedang duduk di sebuah ruangan yang setengah terbuka, mereka duduk dengan

	berhadapan-hadapan. <i>Scene 2</i> ini terlihat mahasiswi berbaju merah sedang menjelaskan sesuatu kepada temannya, hal ini ditunjukkan dari gesture tangannya. Mahasiswi berbaju hitam terlihat sedang mencatat apa yang sedang di jelaskan dari mahasiswi berbaju merah, sementara mahasiswi berbaju pink dan kotak-kotak sedang memperhatikan apa yang dijelaskan mahasiswi berbaju merah.
Interpretan	Produser menunjukkan bahwa pada <i>scene 2</i> ini sedang terjadi kegiatan diskusi antara empat mahasiswi yang bertempat di suatu ruangan <i>semi outdoor</i> yang dilakukan siang hari

c. *Scene 3*

Tabel 4. 3 *Scene 3*

Objek	 <p><i>Scene 3</i> ini berada pada menit 2:22</p>
Representamen	<i>Scene 3</i> berlatarkan suatu ruangan yang berada dalam

	rumah, ruangan tersebut terdapat buku-buku yang ditata sejajar pada sebuah rak. <i>Scene</i> 3 ini terlihat dua orang wanita, satu wanita paruh baya berbaju merah, dan wanita berkerudung abu-abu yang terlihat masih kecil, dalam <i>scene</i> ini beradegan wanita berbaju merah sedang mengajarkan sesuatu kepada wanita berkerudung abu-abu, hal ini dapat terlihat dari sang wanita berbaju merah sedang memegang pulpen, terlihat juga lembaran kertas di pojok kanan bawah frame.
Interpretan	Produser mengajak penonton untuk melihat kembali masa lalu aktor utama dalam video klip ini, pada <i>scene</i> ini terdapat seorang ibu yang sedang mengajar anaknya di sebuah ruangan.

d. *Scene* 4

Tabel 4. 4 *Scene* 4

Objek	
-------	---

	<i>Scene</i> 4 ini berada pada menit 2:48
Representamen	<i>Scene</i> 4 melihatkan wanita berbaju merah sedang duduk dan memeluk wanita berkerudung abu-abu. Nampak wanita berbaju merah tersenyum ramah yang memvisualisasikan ketulusan kasih sayang kepada wanita berkerudung abu-abu.
Interpretan	Produser melanjutkan <i>scene</i> tiga dengan cerita seorang Ibu yang menyayangi anaknya dengan tulus, digambarkan seorang ibu yang memeluk anaknya dengan mimik wajah tersenyum.

e. *Scene* 5

Tabel 4. 5 *Scene* 5

Objek	 <p><i>Scene</i> 5 ini berada pada menit 3:55</p>
Representamen	<i>Scene</i> 5 berlatar di toko sepatu dan sandal, dalam <i>scene</i> ini terlihat wanita berkerudung merah berada di belakang meja

	kasir sedang tersenyum dan tangannya menggambarkan terima kasih kepada wanita berkerudung krem karena telah membeli barang dagangannya.
Interpretan	Produser menunjukkan bahwa pemeran utama sedang berbelanja ke toko sepatu dan sandal untuk hadiah ibunya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

f. *Scene 6*

Tabel 4. 6 Scene 6

<p>Objek</p>	 <p><i>Scene 6</i> ini berada pada menit 5:10</p>
<p>Representamen</p>	<p><i>Scene 6</i> ini latarnya berada di terminal, terlihat pada <i>scene</i> ini terdapat sebuah bus berwarna hijau dan juga ada tangga yang terletak di sebelah bus. Pemeran utama pada <i>scene</i> ini menggunakan pakaian yang didominasi warna biru muda, pemeran utama terindikasi sedang menaiki bus terlihat dari gesture kaki yang diangkat dan masuk ke bagian bus.</p>
<p>Interpretan</p>	<p>Produser menampilkan pemeran utama menempuh perjalanan pulang dengan menggunakan transportasi umum guna menemui ibunya untuk melepas rindu serta memberikan hadiah yang telah dibeli pemeran utama.</p>

g. *Scene 7*

Tabel 4. 7 *Scene 7*

Objek	 <p><i>Scene 7</i> ini berada pada menit 5:47</p>
Representamen	<p><i>Scene 7</i> memperlihatkan seorang wanita memakai kerudung berwarna krem, wanita itu sedang duduk di kursi dan membaca buku di sebuah ruangan, dalam ruangan tersebut terdapat meja yang mana di atas meja itu juga diletakkan minuman kemasan dan juga toples berwarna ungu dan merah muda, di samping kiri kursi yang diduduki wanita itu juga terdapat hiasan ruangan berupa pohon berwarna kuning.</p>
Interpretan	<p>Produser melanjutkan <i>scene</i> dari <i>scene</i> enam dengan menampilkan suasana di rumah, dalam rumah itu produser menampilkan kegiatan sehari-hari ibu dari pemeran utama. Ibu pada <i>scene</i> ini beradegan membaca buku di ruang tamu yang diindikasikan adanya persediaan minuman</p>

	dalam kemasan dan juga toples untuk wadah makanan ringan yang disediakan untuk menjamu tamu.
--	--

h. *Scene 8*

Tabel 4. 8 Scene 8

Objek	 <p><i>Scene 8</i> ini berada pada menit 6:00</p>
Representamen	<p><i>Scene 8</i> ini bertempat di depan rumah, terindikasi dari wanita berkerudung krem yang separuh tubuhnya berada di bagian dalam pintu, terlihat pula wanita berbaju yang didominasi warna biru muda sedang bersalaman dengan wanita berkerudung krem, nampak wanita berkerudung krem tersenyum sumringah kepada wanita yang menggunakan pakaian yang didominasi warna biru muda.</p>
Interpretan	<p>Produser menunjukkan bahwa pemeran utama sudah sampai rumah, dan sesampai rumah langsung disambut sang ibu di</p>

	depan rumah dengan senyum ramah. Ibu terlihat sangat bahagia dengan kedatangan anaknya.
--	---

i. *Scene 9*

Tabel 4. 9 Scene 9

Objek	 <p><i>Scene 9</i> ini berada pada menit 6:14</p>
Representamen	<p><i>Scene 9</i> menunjukkan wanita berkerudung biru muda sedang memberikan hadiah kepada wanita berkerudung krem, terindikasi dari gesture tangan wanita berkerudung biru muda yang terlihat mempersilahkan kepada hadiah yang dibawa wanita berkerudung krem. Wanita berkerudung krem terlihat sangat terharu atas pemberian hadiah yang dibawakan oleh wanita berkerudung biru muda yang diindikasi dari matanya yang berkaca-kaca.</p>

Interpretan	Produser melihat proses penyerahan hadiah dari pemeran utama kepada Ibu. Ibu mengungkapkan sikap haru yang ditunjukkan dari matanya yang berkaca-kaca, begitu juga dengan pemeran utama juga sangat bahagia yang diungkapkan dengan senyum yang merekah di wajahnya.
-------------	--

j. *Scene 10*

Tabel 4. 10 Scene 10

Objek	 <p><i>Scene 10</i> ini berada pada menit 6:37</p>
Representamen	<i>Scene 10</i> menampilkan close up tangan wanita berbaju biru muda sedang memakaikan sepatu ke wanita yang menggunakan rok berwarna merah. Latar dari <i>scene</i> ini terletak dalam sebuah ruangan yang mana dalam ruangan tersebut terdapat karpet sebagai alas lantainya, dalam ruangan tersebut juga terdapat kursi yang diduduki wanita ber rok merah

Interpretan	Produser menggambarkan rasa hormat seorang anak kepada ibunya. Rasa hormat seorang anak ini dilambangkan dengan adegan anak yang memakaikan sepatu kepada ibunya.
-------------	---



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

2. Pembahasan

a. Scene 1

Cerita dalam *scene* tersebut terdapat mahasiswi yang sudah membuat janji berkumpul dengan teman-temannya akan bertemu di kampus. Dalam *scene* itu, produser video ingin menyampaikan pesan bahwa manusia adalah makhluk sosial. Manusia tidak luput dari fungsinya sebagai makhluk sosial yang tak pernah lepas berinteraksi, tidak hanya berinteraksi secara verbal tapi juga nonverbal. Bentuk-bentuk interaksi manusia juga beragam, ada yang cenderung positif dan juga negatif.

Penciptaan manusia penuh dengan keberagaman warna, bahasa, dan sifat. Seperti pada *scene* tersebut dapat kita lihat ada empat mahasiswi di kampus. Yang mana di kampus dapat dijumpai mahasiswa/mahasiswi dari berbagai penjuru kota dan pulau dengan bahasa dan suku yang berbeda-beda. Hal ini menjadi salah satu bukti kekuasaan Allah atas perbedaan manusia.

Penciptaan manusia dengan keragaman asal daerah dan bahasa bukan untuk mengungguli satu sama lain. Namun agar mereka saling mengenal budaya satu sama lain dan menyesuaikan diri agar dapat terciptanya interaksi sosial yang saling menguntungkan. Hal ini sudah difirmankan Allah dalam Al-Qur'an surat al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ
عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya “Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha teliti”.⁴⁸

Al-Jawhari mengatakan seperti yang dikutip oleh Mirham AM bahwa makna *Sya'b* adalah penyatuan beberapa suku Arab dan non-Arab. Meskipun Ibnu Ábbâs mengatakan bahwa *Syu'ûb* adalah kelompok besar seperti Bani Mudhâr, sementara suku adalah kelompok kecil. Mujahid mengatakan bahwa *syu'ûb* berarti keturunan dari silsilah yang jauh, sementara *qaba'il* berarti silsilah yang dekat. Kata *syu'ûb* memiliki banyak arti lain yang dijelaskan oleh al-Qurtubi dalam tafsirnya, namun penjelasan di atas mungkin cukup untuk memahami arti kata tersebut.⁴⁹

Dari gambar kita lihat di atas, pada awalnya sebuah pertemanan di dalam kampus akan melibatkan perkenalan, yang awalnya tidak mengenal sama sekali menjadi saling mengerti melalui komunikasi. Dalam *scene* tersebut mereka melakukan interaksi sosial yang terus menerus dan positif sehingga terbentuklah lingkungan pertemanan yang baik.

Dalam interaksi sosial tersebut mereka akan bergantung satu sama lain untuk memenuhi

⁴⁸ Al-Qur'an, *Al-Hujarat* : 13 Surah Al-Hujurât - سُورَةُ الْحَجَرَات | Qur'an Kemenag

⁴⁹ Mirhan AM, “Refleksi Penciptaan Manusia Berbangsa-Bangsa Dan Bersuku-Suku (Telaah Surah Al-Hujurât Ayat 13),” *Jurnal Studia Insania* 3, no. 1 (2015): 1, doi:10.18592/jsi.v3i1.1099.

kebutuhannya. Di samping untuk memenuhi kebutuhan, sebagai makhluk sosial juga dituntut untuk menjaga hubungan baik, yaitu dengan memiliki akhlak dan tata krama yang baik antar manusia. Hal ini dapat disebut juga bersilaturahmi, yaitu menghubungkan tali kekerabatan atau menghubungkan rasa kasih sayang.⁵⁰ Silaturahmi memiliki banyak bentuk implementasinya dalam kehidupan, misalnya berkunjung ke rumah saudara, saling bermaafan saat Hari Raya Idul Fitri, menjaga kehormatan saudara dan teman, dan lainnya.

Dalam hadisnya, Rasulullah juga menyebutkan bahwa salah satu tanda keimanan seseorang ialah dengan menjaga hubungan baik atau silaturahmi. Dalam hal ini dapat menunjukkan betapa pentingnya menjaga silaturahmi tetap terhubung dengan manusia lainnya. Karena pada dasarnya manusia ialah makhluk sosial.

“Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi Muhammad SAW ia bersabda, ‘Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia memuliakan tamunya. Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia menjaga hubungan baik silaturahmi dengan kerabatnya. Siapa saja yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berkata yang baik atau diam,’” (HR Bukhari dan Muslim).

⁵⁰ Berita Terkini, “Manfaat, Keutamaan, dan Arti Silaturahmi dalam Agama Islam,” *kumparan.com*, 2022, <https://kumparan.com/berita-terkini/manfaat-keutamaan-dan-arti-silaturahmi-dalam-agama-islam-1xxiTVx8QBx#:~:text=Istilah silaturahmi merupakan gabungan dari dua kata%2C yaitu,menghubungkan tali kekerabatan atau menghubungkan rasa kasih sayang.>

b. Scene 2

Scene ini menayangkan empat mahasiswi sedang melakukan diskusi. Pesan dakwah yang didapat oleh peneliti ialah konsep musyawarah. Dalil Al-Qur'an yang menyinggung tentang silaturahmi dan anjuran bermusyawarah ialah Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 159 yang berbunyi:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لَنْتَ لَهُمْ^ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظًا
الْقَلْبِ لَأَنْفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ^ط فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ
وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ^ط فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ
اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya “Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal”.⁵¹

Masih berhubungan dengan pesan dakwah pada scene satu di atas, dengan adanya silaturahmi membawa mereka pada diskusi yang asertif (tidak agresif dan pasif). Dalam ayat tersebut Allah menganjurkan kita untuk tidak berperilaku secara keras karena menunjukkan hati yang kasar. Sebab hal itu dapat membuat kita sulit bersosialisasi dengan

⁵¹ Al-Qur'an, *Ali Imran* : 159 Surah Āli 'Imrān - سُورَةُ آلِ عِمْرَانَ | Qur'an Kemenag

manusia lainnya karena pada dasarnya sesuatu yang kasar akan mudah melukai hati manusia lain sehingga menjauhkan kita dari manusia lain.

Setelah itu Allah memerintahkan kita agar memaafkan orang lain. Memaafkan merupakan sikap mulia, yaitu melepaskan amarah dan dendam atas kesalahan orang lain yang menyakiti kita. Ini termasuk dalam akhlak mulia karena dengan memaafkan maka tidak akan menimbulkan permusuhan yang saling merugikan.

Pada kata selanjutnya, Allah menyuruh untuk bermusyawarah, hal ini berkaitan dengan *scene* yang ada dalam video. Musyawarah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah, perundingan, perembukan.⁵² Di dalam kehidupan bermasyarakat pasti dijumpai perbedaan pendapat atau sudut pandang dalam melihat sesuatu, tak sedikit juga berujung pada permusuhan. Padahal, semua perbedaan seharusnya saling melengkapi dan dapat disatukan dengan cara kekeluargaan, yakni dengan musyawarah.

Musyawarah merupakan cara mulia yang dianjurkan oleh Allah kepada manusia untuk menghadapi perselisihan. Dengan bermusyawarah perbedaan pendapat dapat diselesaikan dengan keputusan terbanyak dan terbaik tanpa merugikan pihak manapun. Musyawarah dapat dilakukan

⁵² Arti kata musyawarah - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, 22 desember 2022, 15:45

dengan siapapun dan dimanapun, misalnya dengan keluarga, suami istri, masyarakat, rekan kerja.⁵³

Tentunya segala sesuatu memiliki tata kramanya agar nilai dan moral dalam bersosial tidak terelakkan. Dikutip dari *atsar.id* setidaknya ada enam ketentuan dalam berdiskusi, yaitu:

- 1) Menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah sebagai dasar atau landasan.
- 2) Menghormati cara pandang dan pemahaman orang lain.
- 3) Tidak semua masalah bisa dibicarakan. Para Sahabat Nabi dan Ulama Salaf menyepakati hal-hal yang jelas, kita tinggal mengikuti mereka. Tidak perlu berdebat. Membahas hal-hal sederhana seperti ini akan menyebabkan seseorang tersesat/tertipu.
- 4) Menjaga tutur kata yang baik dan santun terhadap sesama muslim.
- 5) Ulama salafi melarang kita berdiskusi atau berdebat dengan Ahlul Bid'ah, yang sudah jelas sampai pada dalil mereka dan mereka menolaknya.
- 6) Menghindari berdebat dengan orang yang bodoh (sangat sulit memahami sesuatu).⁵⁴

c. *Scene 3*

Scene ketiga yang dipilih oleh peneliti merepresentasikan bahwa pendidikan pertama anak adalah seorang ibu. Keluarga merupakan institusi

⁵³ Sufyan Jawas, "Musyawarah Dijelaskan dalam Al-Quran, Berikut 5 Ayat Al-Quran tentang Musyawarah," *islampos.com*, 2021, <https://www.islampos.com/ayat-al-quran-tentang-musyawah-243590/>.

⁵⁴ *atsar.id*, "Adab dan Ketentuan dalam Berdiskusi," *atsar.id*, 2017, <https://www.atsar.id/2017/01/adab-dan-ketentuan-dalam-berdiskusi.html>.

yang dibangun oleh pernikahan antara sepasang suami istri dengan tujuan untuk mencapai keluarga yang sakinah dalam ridho Allah Swt. Keluarga juga merupakan miniatur dari kehidupan bermasyarakat yang luas. Di dalamnya menjadi tempat terbaik penanaman nilai-nilai moral dan agama agar menjadi individu-individu yang unggul dan penuh kasih sayang.⁵⁵

Tidak hanya ayah yang memegang peran besar dalam mendidik anak. Peran ibu juga sangat dibutuhkan oleh anak, terlebih ibu memiliki peran mulia mulai dari mengandung anak hingga ia lahir dan dewasa. Para ulama mengungkapkan “*al-ummu kal madrasatul ula*” (ibu bagaikan sekolah pertama bagi anak. Pendidikan anak oleh ibu sudah sejak ia di dalam kandungan. Meskipun masih berupa janin, bayi dalam kandungan menangkap 100% emosi dan keadaan ibunya.⁵⁶

Mendidik adalah tugas yang besar dan mulia untuk anak. Seorang ibu haruslah merasa bahwa ia memiliki peran penting dan urgen dalam mencetak generasi yang lebih baik.⁵⁷

Madrasah al-ula secara bahasa diartikan sebagai sekolah pertama. Bila ibu mempersiapkannya, maka ia tengah sedang mempersiapkan generasi yang

⁵⁵ Mufatihatus Taubah, “PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA PERSPEKTIF ISLAM Mufatihatus Taubah (Dosen STAIN Kudus Prodi PAI),” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2016): 109–36, <http://jurnalpai.uinsby.ac.id/index.php/jurnalpai/article/view/41>.

⁵⁶ Dr. Fuji, “Apa Yang Dialami Ibunya Itu Mempengaruhi Pribadi Hidupnya” (2022), <https://vt.tiktok.com/ZS82H48S7/>.

⁵⁷ Nurhayati dan Syahrizal, “Urgensi Dan Peran Ibu Sebagai Madrasah Al-Ula Dalam Pendidikan Anak,” *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 6, no. 2 (2015): 153–66.

terbaik untuk anak. Seperti sabda Rasulullah yang menunjukkan

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ
يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ، كَمَثَلِ الْبَهِيمَةِ تَنْتَجِ الْبَهِيمَةَ،
هَلْ تَرَى فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ؟

“Setiap anak dilahirkan di atas fitrah. Kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi. Sebagaimana permisalan hewan yang dilahirkan oleh hewan, apakah kalian melihat pada anaknya ada yang terpotong telinganya?”. (HR. Bukhari no. 1385 dan Muslim no. 2658)

Melihat betapa pentingnya peranan ibu mempengaruhi kehidupan anak dalam menguatkan pondasi seharusnya dimulai sejak sebelum pernikahan. Untuk itulah mengapa kemuliaan dan derajat wanita salah satunya dapat dilihat dari setinggi dan seluas apa ia belajar. Dalam sejarah Rasulullah, para sahabat wanita tidak malu dan enggan untuk menanyakan problematika kaum mereka. Hal tersebut menunjukkan bahwa kewajiban belajar sudah tertanam dalam jiwa mereka. ‘Aisyah ra berkata, artinya “Sebaik-baik perempuan adalah para perempuan Anshor. Tidaklah rasa malu menghalangi mereka untuk tafaquh (memperdalam pemahaman) dalam agama.” (Muslim no. 500, Abu Dâud no. 270 dan Ibnu Mâjah no. 634)⁵⁸

Bagaimana mungkin seorang anak akan belajar jika pengajarnya yang paling utama awam akan ilmu dan adab mulia? Kesiapan menjadi seorang ibu juga

⁵⁸ *Ibid*, 155-156.

mempengaruhi proses komunikasi dan pembelajaran anak yang akan diasuhnya. Adapun empat hal yang perlu dipersiapkan sejak dini oleh pendidik:

1) Iman dan taqwa

Seorang anak sejak dini perlu ditanamkan nilai-nilai keagamaan, terutama akidah. Meskipun anak lahir dengan fitrahnya beragama Islam namun ia perlu diberikan ilmu untuk menuntunnya menghadapi kehidupan, agar selalu berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Hadist. Iman merupakan benteng yang kuat untuk menjaga kesucian akidah. Dihiasi dengan ketaqwaan, yaitu melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya.

Sehingga sangat perlu bagi para calon orang tua untuk selalu mengupayakan agar banyak belajar agama dan memupuk akidah. Keimanan yang sifatnya naik turun perlu untuk dikuatkan, agar kelak mempunyai anak tidak lagi khawatir. Karena kedua orang tua, terutama ibu selalu menjadi pedoman bagi anak, baik dalam perilakunya sehari-hari maupun dalam beribadah.

2) Ilmu dan pengalaman

Anak memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar, ia membutuhkan pemandu kehidupan pertamanya yang luas wawasan ilmu dan kaya akan pengalaman karena anak bagaikan refleksi kedua orang tua. Mereka mampu menirukan emosi hingga perilaku orang tuanya. Maka dari itu pentingnya orang tua selalu peduli terhadap apa yang didapatkan anak.

Ilmu agama menjadi yang terpenting untuk menuntun kebenaran jalannya hidup. Mengetahui halal haram, etika dalam Islam, serta melaksanakan dan menelaah peraturan-peraturan syari'at Islam. ilmu sebagai petunjuk dan pengalaman praktis menjadi wawasan dan guru terbaik. Keduanya akan mendukung untuk menjadi pendidik yang handal dan sejati. Karena hakikatnya ilmu tidak akan habis dimakan waktu, ia akan dilestarikan oleh penerus-penerus yang hebat.

3) Sabar dan tawakal

Mendidik anak bukanlah hal yang mudah. Banyak sekali rintangan dan ujian yang menyertai prosesnya, yang akan terus menjadi pelajaran bagi orang tua. Oleh karena itu orang tua perlu bekal ilmu kesabaran dan ketawakalan. Tak jarang hal tersebut membuat orang tua geram dengan anak, padahal mereka tidak menyadari, bahwa anak sedang menjalani kehidupan pertamanya pasti akan mengalami banyak kesalahan dan pelajaran. Peran orang tua yakni membantu anak bertumbuh dan belajar agar menjadi insan yang sabar dan tawakal. Barangsiapa yang bersabar maka baginya kemenangan. Dan barangsiapa yang bertawakal maka Allah janjikan jalan keluar dan kemudahan untuk segala persoalannya. Sabar dan tawakal adalah kunci menghadapi kehidupan ini. Dengan bersabar dan tawakal menemani pertumbuhan anak, insyaAllah memperoleh hasil yang maksimal.

4) Doa dan keikhlasan

Doa orang tua, terutama ibu menjadi senjata anak meraih kesuksesan. Tak ada senjata paling ampuh selain doa ibu setelah berusaha yang maksimal. Seorang ibu yang sayang kepada anaknya seyogyanya selalu mendoakan untuk kebaikan anaknya. Doa menjadi pengiring anak dalam berjuang sehingga kesuksesan anak tidak pernah lepas dari doa orang tua pula.

Doa seorang ibu yang disertai keikhlasan kepada Allah dalam mendidik anak mengantarkan orang tua menjadi pribadi yang luhur dan ridho terhadap takdir Allah. Orang tua sedang membesarkan sahabat kelak di masa tuanya nanti. Jika mendidik dengan ikhlas dan ridho terhadap apa yang dilakukan anak selama itu tidak menentang syariat, insyaAllah anak selalu menjadi penenang bagi orang tuanya.⁵⁹

d. *Scene 4*

Scene keempat ini produser menunjukkan pesan kasih sayang orang tua terhadap anak. Kasih sayang ibu itu ditunjukkan dengan pelukan dan wajah yang senang meskipun orang tua mungkin memiliki beban yang besar mendidik anaknya dan urusan rumah tangga lainnya. Masa kecil juga merupakan masa emas orang tua dapat menunjukkan rasa cinta pada anaknya yang sangat besar agar anak dapat mencontoh.

Kasih sayang sebenarnya terlihat sepele karena setiap orang tua pasti sayang terhadap anaknya. Namun dalam beberapa kasus kasih sayang ini menjadi kebutuhan yang belum terpenuhi dalam diri

⁵⁹ *Ibid*, 158-159.

anak dengan kondisi orang tua tertentu. Penting bagi orang tua menunjukkan kasih sayang atau afeksi secara langsung bukan melalui orang lain seperti *babysitter* karena afeksi memiliki pengaruh terhadap perkembangan karakter dan keberhasilan anak di masa depan. Menurut penelitian anak yang dibesarkan dengan kasih sayang cenderung mempunyai kesehatan mental yang baik.⁶⁰

Merujuk pada Hadis Rasulullah yang mengisyaratkan terkait prinsip kasih sayang. Ketika itu budaya zaman jahiliyah yang masih memandang buruk jika memiliki anak perempuan, lalu Rasulullah mensabdakan barangsiapa yang bersabar jika diberi anak perempuan dan mengasuhnya dengan baik maka anaknya akan menjadi penghalangnya dari neraka.

مَنْ ابْتُلِيَ مِنْ هَذِهِ الْبَنَاتِ بِشَيْءٍ، فَأَحْسَنَ إِلَيْهِنَّ، كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ

Artinya “Barangsiapa diuji dengan anak-anak perempuan lalu dia memberi asuhan yang baik kepada mereka, maka anak-anak perempuan itu akan menjadi penghalang antara dirinya dari Neraka.” [Hadits shahih, diriwayatkan oleh Bukhari (no. 1418, 5998) dan Muslim (no. 2629), dari ‘Aisyah radhiyallahu’anha]

Hadis ini mengisyaratkan, diberikan anak laki-laki ataupun perempuan hendaknya kita tetap menyayangi mereka dengan kasih sayang yang baik menurut anak. Karena anak menjadi balasan yang

⁶⁰ Meigitaria Sanita, “Kasih Sayang Orang Tua ke Anak Bagus untuk Kesehatan Mental,” *tirto.id*, 2020, <https://tirto.id/kasih-sayang-orang-tua-ke-anak-bagus-untuk-kesehatan-mental-fN9n>.

nyata atas kesabaran dan keikhlasan orang tua dalam mendidik.

Itulah mengapa wajib bagi kita para orang tua untuk mengenalkan anak kita pada nilai kasih sayang. Karena itulah dasar pendidikan akhlak, yang nantinya menjadi modal berharga bagi anak dalam interaksi sosialnya dengan lingkungannya. Nilai kasih sayang pada seorang anak membuat mereka bersikap positif, lemah lembut, pada tingkat yang lebih tinggi mampu memahami perasaan orang lain, atau lebih sering kita mendengar istilah “empati”. Maka perlu ditumbuhkan sikap welas asih kepada sesama karena sikap ini adalah bagian dari iman. Rasa welas asih ini memotivasi kita untuk berempati, sebagaimana mestinya bila dilanjutkan pada tataran tindakan.⁶¹

e. *Scene 5*

Dalam *scene* ini menggambarkan seorang pedagang yang tersenyum kepada pelanggannya. Peneliti menganalisis *scene* ini sebagai konsep akhlakul karimah. Senyum adalah salah satu bentuk sedekah atau membelanjakan harta Allah tanpa mengeluarkan sepeser pun. Rasulullah juga mengatakan bahwa tersenyum kepada orang lain atau saudara kita merupakan sedekah. Senyum dapat membangkitkan hormon kebahagiaan, itulah mengapa penting bagi kita bersikap ramah dan murah senyum kepada orang lain.

Dalam *scene* tersebut terdapat seorang penjaga toko yang tersenyum kepada pelanggannya. adegan

⁶¹ Hidayah Rahmad, “Mengajarkan Nilai Kasih Sayang pada Anak Sedari Dini,” *ibtimes.id*, 2020, <https://ibtimes.id/mengajarkan-nilai-kasih-sayang-pada-anak-sedari-dini/>.

ini mengajarkan bahwa untuk menarik kesenangan pembeli, penjual harus memberikan pelayanan yang baik dan ramah. Penjual dan pembeli saling membutuhkan. Dengan begitu pembeli merasa senang membeli barang di toko tersebut. Jika saja penjaga toko tidak memahami konsep berlaku baik kepada pelanggan dengan memasang wajah murung, pasti pembeli tidak merasa nyaman di toko itu.

Abu Dzar meriwayatkan seperti yang dikutip oleh Zainur Mashir Ramadhan & Agung Sasongko, Nabi Muhammad mengatakan bahwa kebaikan sekecil apapun akan bernilai istimewa, bahkan hanya dengan menampakkan keceriaan di wajah saat bertemu orang lain. “Jangan meremehkan perbuatan baik, (sekecil apapun kelihatannya) bahkan jika itu adalah pertemuanmu dengan saudaramu dengan wajah ceria” (Sahih Muslim).⁶²

Dalam Islam Rasulullah sebagai pembimbing umat seluruh dunia, mengutamakan akhlak dan mengajari umatnya bagaimana akhlak manusia yang baik itu. Demikian utamanya akhlak hingga Rasulullah mengatakan bahwa tanda keimanan seseorang dapat dilihat dari akhlaknya.⁶³

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR.

⁶² Zainur Mashir Ramadhan & Agung Sasongko, “Dalam Islam, Senyum Adalah Ibadah,” *ihram.republika.co.id*, 2021, <https://ihram.republika.co.id/berita/qylq6x313/dalam-islam-senyum-adalah-ibadah#:~:text=Dalam Islam%2C senyum menjadi salah satu cara untuk,agar terus menjaga senyum di wajahnya setiap saat.>

⁶³ Ibrahim Bafadhol, “Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam* 06 No.12 (2017): 45–61.

Tirmidzi no. 1162. Dinilai shahih oleh Al-Albani dalam *Ash-Shahihah* no. 284.)

Dikutip dari artikel jurnal berjudul *Mausu'ah Nadhrah an-Na'im*, menurut Ibn Taymiyah, konsep akhlak dalam Islam terkait erat dengan konsep keimanan. Hal ini disebabkan akhlak dalam Islam berdiri di atas rentetan konsep berikut:

1) Keyakinan kepada Allah Ta'ala sebagai satu-satunya pencipta, pengatur rizki, pemelihara dan pemilik (kenapa depan besar) sifat-sifat rububiyah lainnya di alam semesta.

2) Kenali Allah Subhanahu wa Ta'ala (*ma'rifatullah*) dan yakini bahwa hanya Dialah yang berhak disembah (dipuja).

3) Mencintai Allah dengan cinta yang mendominasi seluruh emosi manusia (puncak cinta) sehingga tidak ada yang lebih disayangi (*mahbub*) dan diinginkan (*murad*) selain Allah Subhanahu wa Ta'ala.

4) Cinta ini menjadikan hamba meraih satu-satunya tujuan yang ikhlas, yaitu meraih ridho Allah Subhanahu wa Ta'ala.

5) Orientasi ini membuat seseorang meninggalkan keegoisan, nafsu dan keinginan dasar lainnya.⁶⁴

f. Scene 6

Pada *scene* ini produser ingin memberikan pesan pada adegan saat mahasiswi di video tersebut naik ke bus dengan mendahulukan kaki kanan. Peneliti ingin memberikan garis bawah bahwa hal ini merupakan salah satu akhlak yang baik. Meskipun dipandang

⁶⁴ *Ibid.*

bukan sesuatu yang besar, justru hal ini yang sering dilupakan dan diremehkan oleh banyak orang, yakni akhlak mendahulukan yang kanan daripada yang kiri. Tidak hanya saat menaiki kendaraan, Rasulullah mencontohkan jika menuju sesuatu yang baik maka dahulukan yang kanan.

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ «يُعْجِبُهُ الْتَيْمُنُ، فِي تَنْعَلِهِ، وَتَرْجُلِهِ، وَطُهُورِهِ، وَفِي شَأْنِهِ كُلِّهِ

Artinya “Dahulu Nabi *shallallahu ‘alaihi wasallam* amat menyukai memulai dengan kanan dalam menggunakan sandal, menyisir rambut, bersuci dan dalam urusannya yang penting semuanya” (Muttafaqun ‘alaih).

Meskipun di hadis tersebut dikatakan Rasulullah melakukannya saat menggunakan sandal, menyisir rambut, bersuci, namun itu semua sebagai contoh awal bahwa segala hal yang mulia nan bersifat indah dimulai dengan kanan, sebagai contoh saat memasuki rumah, masjid, makan menggunakan tangan kanan, mencukur rambut, menggunakan pakaian, dan lainnya, sementara hal yang selain ini dimulai dengan kiri, contohnya saat hendak memasuki kamar mandi, keluar dari masjid, melepas pakaian, istinja’, dan lain-lain.⁶⁵

Pada video tersebut tepatnya *scene* keenam yang dipilih peneliti, seorang mahasiswi tersebut menerapkan apa yang diajarkan Rasulullah yakni menaiki bus dengan mendahulukan kaki kanan. Dalam hal ini seorang mahasiswi tersebut juga

⁶⁵ Kholid Syamhudi, “Faidah Hadits Keutamaan Mendahulukan Sebelah Kanan,” *muslim.or.id*, 2022, <https://muslim.or.id/23382-faidah-hadits-keutamaan-mendahulukan-sebelah-kanan.html>.

seorang santri. Sudah selayaknya santri memberikan contoh akhlak yang baik untuk orang di sekitarnya.

g. Scene 7

Scene ini memberikan pesan pada penonton tentang konsep mencari ilmu tak mengenal umur. Sebab dunia ini begitu penuh dengan ilmu yang beragam, kita dapat memilih belajar apa saja. Untuk menuntut ilmu selama kita di dunia ini tidak akan cukup apalagi bila dibatasi oleh umur. Sesuai dengan kutipan di bawah ini.

أَطْلُبِ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya Carilah ilmu sejak dari buaian hingga ke liang lahat”.

Kutipan di atas menurut Syaikh ‘Abdul Fattah Abu Ghuddah rahimahullah (‘ulama hadits kontemporer, lahir tahun 1336 H dan wafat tahun 1417 H) di kitab beliau *Qimah az-Zaman ‘inda al-‘Ulama* hal 30 (terbitan *Maktab al-Mathbu’at al-Islamiyah*) tidak dapat disandarkan kepada Rasulullah karena itu bukan hadis melainkan perkataan orang biasa.⁶⁶

Seperti telah disebutkan dalam tulisan-tulisan sebelumnya, bahwa orang tua menjadi pendidik anak mulai ia masih bayi. Setelah beranjak berumur 5 tahun anak akan dipertemukan dengan lingkungan sekolah. Hingga usia menuju dewasa, ia akan menemui lingkungan yang lebih luas lagi yakni

⁶⁶ Yudi, “Status Hadits ‘Tuntutlah Ilmu dari Buaian Sampai Liang Lahat’ dan ‘Menuntut Ilmu Itu Wajib bagi Setiap Muslim dan Muslimah,’” *islampos.com*, n.d., <https://www.islampos.com/status-hadits-tuntutlah-ilmu-dari-buaian-sampai-liang-lahat-dan-menuntut-ilmu-itu-wajib-bagi-setiap-muslim-dan-muslimah-186767/>.

universitas. Dan seterusnya saat ia mulai dewasa dan menemukan jati dirinya akan berbaur dengan masyarakat. Kehidupan akan selalu menjadi guru dan memberikan ilmu hikmah yang berharga bagi manusia. Hingga tua pun manusia yang hidup hatinya dan terbuka pikirannya akan selalu belajar karena tahu bahwa sebagai manusia membutuhkan ilmu untuk menghidupkan hati dan pikiran, serta agar dapat membedakan sesuatu yang haq dan yang bathil.

Seperti halnya yang ditayangkan dalam produser video, yakni seorang ibu masih mau membaca buku untuk meluaskan wawasannya melalui jendela ilmu. Peneliti menganalisis bahwa pesan dakwah dalam *scene* ini adalah untuk memotivasi para penonton bahwa meskipun sudah berumur, hendaknya masih semangat untuk mencari ilmu di mana saja dan dengan cara apapun.

h. Scene 8

Scene ini produser menceritakan pemeran utama yang telah sampai di rumah setelah menempuh perjalanan. Dalam hal ini, pemeran utama disambut sang Ibu di depan rumah dengan senyuman ramah dan pemeran utama langsung mencium tangan Ibunya.

Mencium tangan merupakan salah satu tradisi baik masyarakat Indonesia yang sudah dilakukan sejak lama. Mencium tangan biasanya dilakukan orang yang lebih muda kepada orang yang lebih tua atau orang yang dihormatinya.

Mencium tangan orang tua atau orang yang dihormati merupakan hal yang sangat dianjurkan, terlebih mencium tangan Ibu yang telah merawat dan membesarkan kita. Dalam hadis dijelaskan:

عَنْ زَارِعٍ وَكَانَ فِيهِ وَفِدِ عَبْدِ الْقَيْسِ قَالَ لَمَّا قَدِمْنَا
 الْمَدِينَةَ فَجَعَلْنَا نَتَّبَادِرُ مِنْ رَوَاحِلِنَا فَنُقَبِّلُ يَدَ النَّبِيِّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرِجْلَهُ

Artinya Dari Zari' ketika beliau menjadi salah satu delegasi suku Abdil Qais, beliau berkata, Ketika sampai di Madinah kami bersegera turun dari kendaraan kita, lalu kami mengecup tangan dan kaki Nabi s.a.w. (H.R. Abu Dawud).

Hadis ini mengisyaratkan bahwa, mengecup tangan dan kaki nabi merupakan bentuk rasa hormat sahabat dan tabiin kepada nabi ketika sampai di Madinah. Dalam hal ini, mengecup tangan dan kaki kepada orang yang dihormati merupakan ajaran sejak zaman nabi. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa cara anak menghormati orang tua dapat dilakukan dengan cara mencium tangan orang tua.

i. Scene 9

Scene ini produser menggambarkan seorang anak yang sedang memberikan hadiah kepada Ibunya. Peneliti menganalisis *scene* ini sebagai konsep penghormatan seorang anak kepada ibunya. Dalam hal ini, penghormatan dengan memberikan hadiah seorang anak kepada Ibunya merupakan salah satu kemuliaan ajaran agama Islam karena dengan hadiah dapat menumbuhkan rasa cinta dan kasih sayang.

عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي مُسْلِمٍ عَبْدِ اللَّهِ الْخُرَاسَانِيِّ قَالَ قَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَصَافِحُوا يَذْهَبَ الْغِلُّ
 وَتَهَادُوا تَحَابُّوا وَتَذْهَبُ الشُّحْنَاءُ

Dari ‘Ata’ ibn Abi Muslim ‘Abdullah al-Khurasani berkata, Rasulullah saw. bersabda ,Saling berjabat tanganlah kalian karena berjabat tangan menghilangkan kemarahan dan saling memberi hadiahlah kalian kalian akan saling mencintai dan menghilangkan permusuhan atau percekocokan’.⁶⁷

Hadis ini menjelaskan tentang manfaat memberi hadiah terhadap sesama. Adapun manfaat dari memberi hadiah adalah bisa melembutkan hati, menawarkan persahabatan dan cinta kasih, dan kadangkala sukses mencegah terjadinya peperangan.⁶⁸

j. Scene 10

Scene ini produser menggambarkan seorang anak yang sedang memakaikan sepatu kepada ibunya. Peneliti menganalisis *scene* ini mengandung pesan dakwah akhlak anak kepada ibunya. Dalam hal ini juga, peneliti menemukan pesan moral yang dilakukan seorang anak kepada ibunya. Pesan moral itu adalah adab seorang anak terhadap Ibu. Hal ini juga dijelaskan dalam hadis nabi S.A.W yang dikutip Muhammad Masrur Irsyadi di website NU Online

الْجَنَّةُ تَحْتَ أَقْدَامِ الْأُمَّهَاتِ؛ مَنْ شِئِنَ أَدْخُلْنَ، وَمَنْ شِئِنَ أَخْرَجْنَ

Artinya “Surga di bawah telapak kaki ibu. Siapa yang dikehendaki (diridhai) para ibu, mereka bisa memasukkannya (ke surga); siapa yang dikehendaki

⁶⁷ Abu ‘Abdillah Malik ibn Anas Al-Asbahi, *Muwatta’ Malik*, Juz II (Mesir: Dar Ihya’ al-Turas al-‘Arabi, n.d.), h. 908.

⁶⁸ Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zilalil Qur’an* (Jakarta: Gema Insani, 2010), h. 399.

(tidak diridhai), mereka bisa mengeluarkannya dari surga”.⁶⁹

Hadis di atas menerangkan bahwa surga itu terletak pada telapak kaki ibu, hal ini menjelaskan agar anak selalu menghormati dan mengutamakan Ibunya. Penghormatan terhadap Ibu bisa dilakukan dengan cara memakaikan sepatu kepada Ibunya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁶⁹ Muhammad Masrur Irsyadi, Kajian Hadits Surga di Bawah Telapak Kaki Ibu, Kajian Hadits Surga di Bawah Telapak Kaki Ibu | NU Online, (25 Desember 2022, 13.05)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian kali ini, Maka dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah yang terkandung dalam video klip *cover* lagu *medley* Ummi x Ibu (Sakha) di channel YouTube Yayasan Al-Jihad Surabaya dapat di kelompokkan menjadi tiga bentuk, yaitu: akidah, ibadah, muamalah. Bentuk pesan dakwah akidah dalam penelitian ini terdapat pada *scene* tiga yang berisi Ibu adalah madrasah pertama bagi anak. Bentuk pesan dakwah ibadah dalam penelitian ini berisi kasih sayang ibu terhadap anaknya, mendahulukan yang kanan, mencari ilmu mulai dari lahir hingga liang lahat, mencium tangan orang yang dihormati atau orang tua, penghormatan anak kepada Ibunya, ini mewakili pesan dakwah yang terdapat dalam *scene* empat, enam, tujuh, delapan, sepuluh. Bentuk pesan dakwah muamalah dalam penelitian ini berisi ta'aruf dan silaturahmi, musyawarah, senyum ramah, dan memberi hadiah, ini mewakili *scene* satu, dua, lima, sembilan.

B. Rekomendasi

Untuk seorang *content creator* berbasis dakwah atau ingin menjadi seorang *content creator* maka, diharapkan mampu mempelajari dan mempraktekkan ilmu yang berhubungan dengan kamera, *editing*, *lighting*, *acting* yang baik agar penonton mudah menerima pesan yang ingin kita sampaikan. Tentunya dalam hal ini memudahkan proses produksi maupun *post*-produksi. Selain itu pengetahuan tentang agama juga merupakan modal utama bagi *content creator* berbasis dakwah agar penonton tidak tersesat karena melihat konten yang kita buat.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih sebuah video klip cover yang berisi dari dua lagu digabung menjadi satu yakni lagu “Ummi” dan “Ibu (sakha)”, dalam hal ini penulis memiliki keterbatasan yakni tidak dapat bertemu dengan penulis asli dari kedua lagu diatas, jadi penulis hanya dapat mewawancarai produser dari tim produksi yang memproduksi video klip *cover* lagu *medley* Ummi x Ibu (Sakha) di channel YouTube Yayasan Al-Jihad Surabaya. Selain itu, peneliti hanya meneliti total sepuluh *scene* dari total video klip yang berdurasi 6 menit 51 detik. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti lain dapat menggunakan *scene* lainnya yang berhubungan dengan nilai dakwah untuk diteliti unsur-unsur lainnya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

<https://quran.kemenag.go.id/>

Absari, Seruni Achadiyah. “Representasi Nasionalisme Dalam Video Klip ‘Bumi Terindah (Ft Farhad)’ Karya Alffy Rev (Analisis Semiotika Roland Barthes).” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Adlan Arridho, Amirul Chakim. “Wawancara dengan Amirul Chakim.” n.d.

Ahdar, Dkk. *Public Speaking*. Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019.

Al-Asbahi, Abu ‘Abdillah Malik ibn Anas. *Muwatta’ Malik*. Juz II. Mesir: Dar Ihya’ al-Turas al-‘Arabi, n.d.

Alimuddin, Nurwahidah. “Konsep Dakwah dalam Islam.” *Jurnal Hunafa* 4 No. 1 (2007).

AM, Mirhan. “Refleksi Penciptaan Manusia Berbangsa-Bangsa Dan Bersuku-Suku (Telaah Surah Al-Hujurât Ayat 13).” *Jurnal Studia Insania* 3, no. 1 (2015): 1. doi:10.18592/jsi.v3i1.1099.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rieneka Cipta, 1998.

AS, Enjang. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*. Bandung: Tim Widya Padjajaran, 2009.

atsar.id. “Adab dan Ketentuan dalam Berdiskusi.” *atsar.id*, 2017. <https://www.atsar.id/2017/01/adab-dan-ketentuan-dalam-berdiskusi.html>.

Bafadhol, Ibrahim. “Pendidikan Akhlak dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam* 06 No.12 (2017): 45–61.

- Beby Kezia, Deny Tri Ardianto, Erandaru Srisanto. "Perancangan Video Musik Voice of the Restless: 'My Guiding Star.'" *Jurnal Desain Komunikasi Visual Adiwarna*, 2015.
- Berita Terkini. "Manfaat, Keutamaan, dan Arti Silaturahmi dalam Agama Islam." *kumparan.com*, 2022.
<https://kumparan.com/berita-terkini/manfaat-keutamaan-dan-arti-silaturahmi-dalam-agama-islam-1xxiTVx8QBx#:~:text=Istilah silaturahmi merupakan gabungan dari dua kata%2C yaitu,menghubungkan tali kekerabatan atau menghubungkan rasa kasih sayang.>
- Budiharjo. "Konsep Dakwah dalam Islam." *SUHUF* 19 No. 2 (2007): 91.
- Cangara, Hafied. *Pengertian Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Dina Annisa Rahma Oktaviani, Budi Suprpto, Isnani Dzuhrina. "Analisis Semiotik Video Klip BTS (Blood, Sweat And Tears) Sebagai Representasi Masa Muda." *Estetika* 2 No. 1 (n.d.): 1.
- Dr. Jasafat, MA. *Konvergensi Media Dakwah*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2020.
- Drs. Alex Sobur, M.Si. *Analisis Teks Media*. Cetakan Pe. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Fauziah, Nurul. "Analisis Semiotik Pesan Dakwah Dalam Video Klip Demi Matahari Karya Snada." UIN Syarif Hidayatullah, 2015.
- Fuji, Dr. "Apa Yang Dialami Ibunya Itu Mempengaruhi Pribadi Hidupnya." 2022.
<https://vt.tiktok.com/ZS82H48S7/>.

- Ilahi, Muhammad Munir dan Wahyu. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2006.
- Jawas, Sufyan. “Musyawarah Dijelaskan dalam Al-Quran, Berikut 5 Ayat Al-Quran tentang Musyawarah.” *islampos.com*, 2021. <https://www.islampos.com/ayat-al-quran-tentang-musyawarah-243590/>.
- KAMALUDDIN. “PESAN DAKWAH KAMALUDDIN.” *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 02, no. August (2016): 37–58.
- Komunikasi, Jurusan Ilmu. “VIDEO KLIP.” *jurusankomunikasi.blogspot.com*, n.d. <http://jurusankomunikasi.blogspot.com/2009/04/video-klip.html>.
- M.Natsir, Thohir Luth &. *Dakwah, dan Pemikirannya*. Jakarta: Gema Insani, 1999.
- Maulana, Haeydhar. “Sensualitas Dalam Mise En Scene Video Klip Friends Lagu Anne Marie Feat Marshmello.” Universitas Jember, 2019.
- Muslim, Moh. “MANAJEMEN STRESS PADA MASA PANDEMI COVID-19.” *Jurnal Manajemen Bisnis* 23 No. 2 (2020): 192.
- Nahda, Annisa. “Ungkapan Seorang Anak Tentang Ibu, Lewat Lagu.” *mediapijar.com*, 2019. <https://mediapijar.com/2019/01/ungkapan-seorang-anak-tentang-ibu-lewat-lagu/>.
- Nandaryani, Ni Wayan. “Makna Visual Dalam Video Klip (seni budaya bali).” *Prosiding Seminar Nasional Desain dan Arsitektur (SENADA)* 02 (2019).
- Nurhayati, dan Syahrizal. “Urgensi Dan Peran Ibu Sebagai

Madrasah Al-Ula Dalam Pendidikan Anak.” *ITQAN : Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 6, no. 2 (2015): 153–66.

Pawito. *Komunikasi Politik, Media Massa dan Kampanye Pemilihan*. Yogyakarta: Jalasutra, 2009.

Pirol, Abdul. *Komunikasi dan Dakwah Islam*. Sleman: Deepublish, 2018.

Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag. *Ilmu Dakwah*. Cetakan ke. Jakarta: Kencana, 2017.

Qibtia, Mariya. “Pengaruh Media Video Klip Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Pada Pembelajaran Deklamasi Siswa Kelas Vii SMP Muhammadiyah 17 Ciputat Tangerang Selatan.” UIN Syarif Hidayatullah, 2017.

Quthb, Sayyid. *Tafsir Fi Zilalil Qur’an*. Jakarta: Gema Insani, 2010.

Rahmad, Hidayah. “Mengajarkan Nilai Kasih Sayang pada Anak Sedari Dini.” *ibtimes.id*, 2020.
<https://ibtimes.id/mengajarkan-nilai-kasih-sayang-pada-anak-sedari-dini/>.

Rika Permata Sari, Assyari Abdullah. “ANALISIS ISI PENERAPAN TEKNIK SINEMATOGRAFI VIDEO KLIP MONOKROM.” *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi* 01 No. 6 (2020).

Rishayati, Laila Fitria. “Makna pesan Akhlak Mulia Dalam Lagu ‘Membasuh’ oleh Hindia Ft. Rara Sekar (Analisis Semiotik Charles Sanders Peirce).” UIN Sunan Ampel, 2021.

Rosyid, Muhammad. “Perencanaan dalam Dakwah Islam.” *Jurnal Dakwah* IX No. 2 (2008): 154.

- Salmaa. "Data Penelitian: Pengertian, Klasifikasi, dan Contoh Lengkapnya." *penerbitdeepublish.com*, 2021.
<https://penerbitdeepublish.com/data-penelitian/#:~:text=Berdasarkan pendapat ahli-ahli di,sebagai bahan analisis sebuah penelitian.>
- Sanita, Meigitaria. "Kasih Sayang Orang Tua ke Anak Bagus untuk Kesehatan Mental." *tirto.id*, 2020.
<https://tirto.id/kasih-sayang-orang-tua-ke-anak-bagus-untuk-kesehatan-mental-fN9n>.
- Saputra, Wahidin. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sasongko, Zainur Mashir Ramadhan & Agung. "Dalam Islam, Senyum Adalah Ibadah." *ihram.republika.co.id*, 2021.
<https://ihram.republika.co.id/berita/qylq6x313/dalam-islam-senyum-adalah-ibadah#:~:text=Dalam Islam%2C senyum menjadi salah satu cara untuk,agar terus menjaga senyum di wajahnya setiap saat.>
- Sinaga, Niswatin Khoiriyah dan Syahrul Syah. "Pemanfaatan Pemutaran Musik Terhadap Psikologis Pasien pada Klinik Ellena Skin Care di Kota Surakarta." *Jurnal Seni Musik*, 2017, 82.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Syamhudi, Kholid. "Faidah Hadits Keutamaan Mendahulukan Sebelah Kanan." *muslim.or.id*, 2022.
<https://muslim.or.id/23382-faidah-hadits-keutamaan-mendahulukan-sebelah-kanan.html>.
- Syamsuddin. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016.

Syamsudin, Amir. “Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Anak* 3 Edisi.1 (2014): 404.

Tasmarra, Toto. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.

Taubah, Mufatihatur. “PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA PERSPEKTIF ISLAM Mufatihatur Taubah (Dosen STAIN Kudus Prodi PAI).” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2016): 109–36.

<http://jurnalpai.uinsby.ac.id/index.php/jurnalpai/article/view/41>.

Yudi. “Status Hadits ‘Tuntutlah Ilmu dari Buaian Sampai Liang Lahat’ dan ‘Menuntut Ilmu Itu Wajib bagi Setiap Muslim dan Muslimah.’” *islampos.com*, n.d.

<https://www.islampos.com/status-hadits-tuntutlah-ilmu-dari-buaian-sampai-liang-lahat-dan-menuntut-ilmu-itu-wajib-bagi-setiap-muslim-dan-muslimah-186767/>.

Yumma, Suha. “Lirik dan Terjemahan Lagu Ummi Tsumma Ummi.” *muslimahdaily.com*, 2020.

<https://muslimahdaily.com/entertainment/item/3426-lirik-dan-terjemahan-ummi-tsumma-ummi.html>.